

**PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP KREATIVITAS MENGAJAR  
GURU PAI SD DI KECAMATAN JERUKLEGI**



**SKRIPSI**

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat  
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*

**Oleh:**

**Nama : Awalfian Bayuh Banggalih**

**NIM : 1723211050**

**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM**

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI**

**(UNUGHA) CILACAP**

**TAHUN 2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AWALFIAN BAYUH BANGGALIH

NIM : 1723211050

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP KREATIVITAS MENGAJAR GURU PAI SD DI KECAMATAN JERUKLEGI" ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 22 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Awalfian Bayuh Banggalih

1723211050

## SURAT KETERANGAN

PENGARUH KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (KKG PAI) TERHADAP KREATIVITAS MENGAJAR  
GURU PAI SD DI KECAMATAN JERUKLEGI

Tanggal: 21 Februari 2022

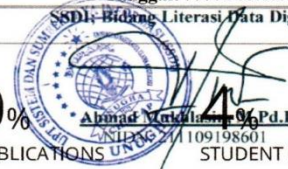
### ORIGINALITY REPORT

**19%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS UN

**4%**  
STUDENT PAPERS



### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	7%
3	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	3%
4	<a href="http://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

**Dr. Umi Zulfa, M.Pd**  
**Muhammad Anis Afiqi, M.Pd**  
**Dosen Fak. Keagamaan Islam UNUGHA**  
**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Naskah Skripsi Saudara Awalfian Bayuh Banggalih

Lamp : -

Kepada  
Yth, Dekan Fakultas Keagamaan Islam  
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
Di – Cilacap

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Awalfian Bayuh Banggalih  
NIM : 1723211050  
Fakultas/Prodi : Keagamaan Islam/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kreativitas Mengajar Guru PAI SD di Kecamatan Jeruklegi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk dipertahankan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb

Cilacap, 11 Februari 2022

Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Umi Zulfa, M.Pd  
NIDN: 2117047401

Pembimbing II



Muhammad Anis Afiqi, M.Pd  
NIDN: 2123108604

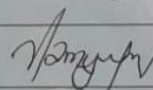

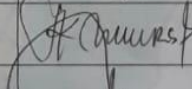
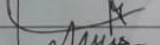
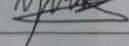
## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : AWALFIAN BAYUH BANGGALIH  
NIM : 1723211050  
Fakultas /Prodi : Keagamaan Islam / PAI  
Judul skripsi : Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap Kreativitas Mengajar Guru PAI SD di Kecamatan Jeruklegi

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari **Jum'at** tanggal **empat** bulan **Maret** tahun **dua ribu dua puluh dua** dengan hasil **LULUS**. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Pembimbing	Dr. Umi Zulfa, M.Pd.		14/3-22
Sekretaris Sidang	Inayatul Lathifah, M.Pd.		15/3/22
Penguji 1	Nani Kurniasih, M.Si.		14/3-22
Penguji 2	Drs. Musa Ahmad, M.Si.		14/03 22
Ass. Pembimbing	M. Anis Afiqi, M.Pd.		15/3-22

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : \_\_\_\_\_

Tanggal : \_\_\_\_\_

Mengesahkan  
Dekan,

  
Misbah Khusurur, M.S.I.  
NIDN. 2105128101

## NOTA KONSULTAN

### NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Awalfian Bayuh Banggalih

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam

Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali  
Cilacap

Di – Cilacap

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah saya membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Awalfian Bayuh Banggalih

NIM : 1723211050

Fakultas/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam/PAI

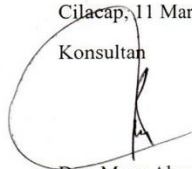
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kreativitas Mengajar Guru PAI SD di Kecamatan Jeruklegi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1)

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Cilacap, 11 Maret 2022

Konsultan

  
Drs. Musa Ahmad, M.Si  
NIDN.2101016401

## **MOTTO**

**Orang yang tidak mampu melihat kekurangannya sendiri, sulit bisa melihat kelebihan orang lain.**

**(KH Ahmad Bahauddin Nursalim)**

## ABSTRAK

Awalfian Bayuh Banggalih. 1723211050. **Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kreativitas Mengajar Guru PAI SD di Kecamatan Jeruklegi.** Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Februari 2022

Kreatifitas adalah kemampuan pemecahan masalah yang mencakup inovasi dan penemuan dengan cara yang orisinal dan bermanfaat yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada. Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh antara kegiatan KKG PAI dengan kreatifitas mengajar Guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Dengan sampel sejumlah 28 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk memperoleh data variabel (X) dan variabel (Y). data penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan uji analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesisi penelitian menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji prasyarat dan analisis uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kegiatan KKG PAI termasuk kategori cukup dengan nilai rata-rata 57,6429. 2) kreatifitas mengajar guru PAI SD termasuk kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 56,2143.

Berdasarkan uji hipotesisi diketahui kegiatan KKG PAI (X) berpengaruh terhadap kreatifitas mengajar guru PAI SD (Y) kecamatan Jeruklegi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi sederhana bahwa kegiatan KKG PAI berpengaruh positif dengan kreatifitas mengajar guru PAI SD, yaitu dapat dibuktikan dengan persamaan garis regresi  $Y = 29,273 + 0,333X$  dengan hasil  $F_{hitung} = 4,105$  dengan tingkat signifikansi/ probabilitas 0,002 yang tidak lebih besar dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kedisiplinan shalat berjamaah (Y). Dan dapat diketahui nilai  $t_{hitung} = 3,542$ , koefisien regresi (b) sebesar 0,333 dan nilai signifikan sebesar  $(0,00) < Sig (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti “ada pengaruh” yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau variabel kegiatan KKG PAI berpengaruh terhadap kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi. Hal ini menunjukkan bahwa program dan kegiatan KKG PAI dalam kaitannya dengan kreatifitas mengajar Guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi baik terbukti secara empirik.

**Kata Kunci: Kegiatan KKG PAI, Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD**



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan bismillahirrohmanirrohim dan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua saya yang sangat saya hormati, saya cintai dan sayangi beliau Bapak Kuswanto dan Ibu Rumiwati yang selalu memberikan kasih sayang lewat do'a – do'a nya, selalu mengasihi, mendukung serta mendidik dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang serta selalu mendoakan segala kebaikan, terimakasih untuk segala perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan selama ini.
2. Adik – adik saya tercinta dan tersayang, adik Khairan Rapsanjani Putra, Arrahma Diva Ainunsaheerah, Asyara Ratnatria Nurilda terimakasih karena telah menemani kakaknya hingga tidak pernah merasa sendirian dalam memperjuangkan kebahagiaan.
3. Teruntuk calon istri saya, Laela Nur Fitriani yang selalu mendukung dan memberi semangat selama peneliti melaksanakan pembuatan skripsi.
4. Teman – teman seperjuangan satu prodi PAI, satu Fakultas Keagamaan Islam angkatan 2017 yang selalu menyemangati dan memberikan dukungan untuk selalu menyelesaikan skripsi.
5. Terimakasih kepada keluarga besar SDN Jeruklegi Kulon 03 yang telah memberikan semangat dan juga senantiasa di berikan izin untuk keperluan penelitian.
6. Kepada Pengawas KKG PAI dan keluarga besar KKG PAI Kecamatan Jeruklegi yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis hanturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad SAW yang selalu penulis harapkan syafa'atnya di hari kiamat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih atas dorongan dan keterlibatan berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Drs. KH. Nasrulloh, MH, Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, beserta seluruh jajaran Civitas Akademika UNUGHA Cilacap.
2. Misbah Khusurur M.S.I, Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I, Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keagamaan Islam (UNUGHA) Cilacap yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan, dan juga sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd. Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA).
5. Dr. Umi Zulfa, M.Pd, Dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Muhammad Anis Afiqi, M.Pd, Dosen pembimbing 2 yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, saran, nasehat, arahan dan juga selalu sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh rekan-rekan anggota KKG PAI dan pengawas KKG PAI kecamatan Jeruklegi yang telah membantu dalam membuat skripsi ini
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis khususnya dalam penyelesaian skripsi ini, mudah-mudahan tidak mengurangi penghormatan dan penghargaan penulis.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa semoga amal dan kebaikan semua pihak yang penulis sebutkan diatas diterima oleh Allah SWT dengan iringan doa *Jazakumullahu Khairati wa Sa'adatiddunya Wal Akhirah. Aamiin*

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	i
<b>SURAT KETERANGAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>NOTA KONSULTAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Identifikasi Masalah</b> .....	7
<b>C. Pembatasan Masalah</b> .....	7
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	8
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	8
<b>BAB II</b> .....	10
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
<b>A. Kajian Teori</b> .....	10
<b>B. Kajian Penelitian Yang Relevan</b> .....	40
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	42
<b>D. Hipotesis Penelitian</b> .....	43

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>44</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>48</b>
<b>F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....</b>	<b>51</b>
<b>G. Analisis Data .....</b>	<b>56</b>
<b>B. Implikasi .....</b>	<b>80</b>
<b>C. Saran .....</b>	<b>80</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Kegiata KKG PAI SD (Variabel X) .....	46
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD .....	48
Tabel 3. 3 Pensekoran Kegiatan KKG PAI SD.....	50
Tabel 3. 4 Pensekoran Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD .....	50
Tabel 3. 5 Uji Validitas Angket Variabel X.....	52
Tabel 3. 6 Uji Valididtas Angket Vriabel Y .....	53
Tabel 3. 7 Reliability Statistics .....	55
Tabel 3. 8 Reliability Statistics .....	55
Tabel 4. 1 Daftar Sekolah Wilayah Jeruklegi .....	60
Tabel 4. 2 Kepengurusan dan Keanggotaan KKG PAI.....	64
Tabel 4. 3 Descriptive Statistics.....	68
Tabel 4. 4 Kategori Skoring Kegiatn KKG PAI SD (Variabel X).....	69
Tabel 4. 5 Descriptive Statistics.....	69
Tabel 4. 6 Kategori Skoring Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD (Variabel Y)....	70
Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	71
Tabel 4. 8 ANOVA Table .....	72
Tabel 4. 9 ANOVA <sup>b</sup> .....	73
Tabel 4. 10 Coefficientsa .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Angket kegiatan KKG PAI (Variabel X) .....	85
Lampiran. 2 Angket Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD (Variabel Y) .....	90
Lampiran. 3 Daftar nilai angket variabel X .....	94
Lampiran. 4 Daftar Nilai Angket Variabel Y.....	96
Lampiran. 5 Data Responden Guru PAI Anggota KKG PAI SD Kecamatan Jeruklegi .....	99
Lampiran. 6 Dokumentasi penelitian .....	101
Lampiran. 7 DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	105

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Setiap masyarakat menginginkan pendidikan dalam berbagai bentuk lembaga, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan merupakan proses yang diperlukan untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu dan masyarakat. Pendidikan juga merupakan kegiatan yang mempunyai maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan pada pengembangan potensi manusia sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat secara keseluruhan. (Nurkholis, 2013, p. 25).

Pendidikan formal di sekolah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas pokok mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Guru merupakan faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan, dan perlu adanya perhatian yang besar terhadap peningkatan guru baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Guru merupakan sosok sumber daya



manusia yang menempati posisi dan peran penting dalam pendidikan. Ketika orang mempertanyakan sosok pendidikan, guru harus dilibatkan dalam agenda diskusi, terutama mengenai isu-isu. Karena kedudukan guru, menurut Warsono, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. (Warsono, 2017, p. 4).

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fase penting perkembangan anak yang akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan. Pada dasarnya, siswa sekolah dasar memiliki rasa ingin tahu, tanggap terhadap masalah dan kompleksitasnya serta tertarik untuk memahami fenomena secara bermakna. Sedangkan kreativitas pada dasarnya berkaitan dengan mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dihadapi secara efektif dan etis. Oleh karena itu, penekanan pada kemampuan berpikir kreatif di tingkat sekolah dasar menjadi penting. Mengembangkan kreativitas siswa memerlukan syarat atau ketentuan pendukung, yaitu guru kreatif yang meliputi pembelajaran kreatif (*creative teaching*), kepala sekolah yang kreatif (*kepemimpinan kreatif*) dan lingkungan kreatif. Pengembangan kreativitas dalam rangka berbangsa untuk mempersiapkan warga negara dalam menghadapi kehidupan (*global*) yang sangat kompetitif. Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah pembinaan kreativitas guru.

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar memiliki peran penting dalam memotivasi belajar siswanya. Pengembangan kreativitas ditujukan untuk

meningkatkan mutu atau mutu pendidikan. Pengembangan kreativitas dalam pendidikan dapat didorong oleh tiga aspek, yaitu; pengajaran yang memberikan praktik kreatif dan inovatif, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas siswa dan etos guru yang memelihara sikap terbuka terhadap siswa dan tindakan reflektif. Artinya, guru kreatif dapat mengembangkan desain imajinatif dengan merencanakan bagaimana proses pembelajaran akan terjadi dan bagaimana siswa terlibat dalam proses pembelajaran (Fitriani, Supriatna, & Sari, 2021)

Seorang guru yang memiliki kreativitas tentunya dapat dilihat dari ciri-ciri yang menonjol dari dirinya sehingga guru tersebut dikatakan kreatif. Ciri-ciri guru yang kreatif adalah sebagai berikut:

1. Rasa ingin tahu yang mendorong seorang guru untuk lebih banyak bertanya, selalu memperhatikan objek dan situasi serta membuatnya lebih peka dalam mengamati dan ingin mengetahui atau meneliti.
2. Memiliki imajinasi yang gamblang, yaitu kemampuan memperagakan atau membayangkan hal-hal yang belum pernah terjadi.
3. Merasa tertantang oleh kemajuan yang mendorongnya untuk mengatasi hal-hal yang sulit.
4. Berani mengambil resiko, yang membuat guru kreatif tidak takut gagal dan kritik.
5. Menghargai bakatnya sendiri yang berkembang (faktor internal) (Nasrah, 2016)

Dengan demikian pentingnya peran guru dalam kegiatan belajar mengajar sangat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru haruslah seseorang yang profesional dalam arti memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai materi dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai guru. Namun justru di sinilah banyak guru yang tidak kompeten, termasuk guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, inilah masalah yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia.

Dalam mengatasi permasalahan atau permasalahan yang dihadapinya, idealnya guru memiliki kreativitas dalam mengajar. Kreativitas tersebut meliputi kemampuan guru untuk melakukan perbaikan terhadap kelemahan prosedur atau tahapan pengajaran, kemampuan guru memanfaatkan kemajuan teknologi media dan berbagai kemampuan signifikan lainnya dalam kategori guru kreatif. Guru harus mampu mengintegrasikan seluruh potensi dan kreativitasnya semaksimal mungkin. Salah satu kualitas pendidikan ditentukan oleh kreativitas guru untuk menemukan ide-ide baru untuk memecahkan suatu masalah yang berkaitan dengan sains dan perilaku siswa. Kreativitas guru pada dasarnya akan memudahkan guru dalam menjalankan perannya dalam menyampaikan pengetahuan (*Transfer of Knowledge*) sekaligus memudahkan siswa sebagai siswa menyerap materi pelajaran yang diberikan kepadanya. (La Hadisi & Wampika, 2017)

Keinginan pemerintah agar setiap guru memiliki kompetensi ini harus didukung oleh guru itu sendiri atau kelompok guru. Khusus untuk kelompok

guru sangat erat kaitannya dengan peningkatan kompetensi guru, karena kelompok guru merupakan kelompok kerja guru yang berorientasi pada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik pengajaran interaksi siswa-guru, metode pembelajaran, dan lain-lain. yang menitikberatkan pada penciptaan kegiatan belajar. mengajar aktif. Salah satu kelompok guru yang ada diantara kelompok guru di Indonesia adalah KKG. KKG merupakan wadah atau wadah kegiatan profesional guru di tingkat klaster atau kecamatan yang terdiri dari beberapa guru dari beberapa sekolah. Kelompok kerja guru (KKG) dapat diartikan sebagai wadah profesional bagi guru-guru yang aktif, kompak dan akrab yang membahas masalah-masalah mereka untuk mereka. Idealnya, guru inspiratif harus dimiliki oleh semua guru, termasuk guru PAI. mereka tidak hanya memberikan pembelajaran agama konvensional yang hanya mempertajam ranah kognitif dan terpaku pada dokumen kurikulum formal. Namun, mereka harus mengemas materi aktual dan kontekstual, pembelajaran aktif, dan evaluasi pembelajaran yang komprehensif, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Artinya, guru PAI harus memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2003, UU No. 14 Tahun 2005, dan PP No. 74 Tahun 2008. (Fauzi Muharom, 2016)

Kelompok Kerja Guru (KKG) sebagai wadah pengembangan profesi guru yang dapat digunakan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagai pengalaman, melakukan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran (Julia, 2010, p. 3). Namun kenyataannya masih terdapat guru

yang masih belum mampu memanfaatkan kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi yang diadakan oleh kepengurusan KKG.

Pengurus KKG terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan seksi – seksi yang dipilih secara musyawarah dan diperkuat oleh surat keputusan Pejabat DIKPORA di provinsi, kota, dan kecamatan dengan masa bakti dua tahun. KKG biasanya melakukan pertemuan rutin bulanan untuk saling tukar informasi, melakukan kegiatan bersama untuk peningkatan kualitas guru, dan menyiapkan materi evaluasi Pendidikan. Namun kenyataannya yang saat agenda KKG berlangsung masih ada guru yang tidak dapat hadir mengikuti kegiatan KKG tersebut dimana tujuan kegiatan tersebut untuk menambah kemampuan guru dalam mengajar.

Dalam pengamatan yang saya lakukan ketika wawancara dengan salah satu guru yaitu pak sahrir mubarok, S.Pd.I dari SD Negeri Jeruklegi Kulon 04 pada tanggal 18 November 2021, jadi beliau bercerita memang sangat mengalami kesulitan dalam hal teknologi, sehingga kurang mengikuti kegiatan KKG yang diadakan oleh kepengurusan KKG yang memang sering diadakan secara online, entah itu webinar atau workshop. Di sekolahpun sama, ketika beliau melakukan pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang sederhana yaitu terpaku menggunakan media buku LKS saja.

Hal tersebut tentunya tidak searah dengan tujuan dari sebuah Kelompok Kerja Guru (KKG) yaitu sebagai wadah profesionalisme guru-guru namun kenyataannya KKG PAI masih kurang dalam mengarahkan anggotanya untuk

menciptakan kreatifitas-kreatifitas dalam pembelajaran ataupun menciptakan sesuatu yang baru dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Maka patut dipertanyakan bagaimana pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) terhadap peningkatan kreatifitas pembelajaran di SD kecamatan jeruklegi.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menulis judul skripsi “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kreativitas Mengajar Guru PAI SD di Kecamatan Jeruklegi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kegiatan KKG PAI sudah berjalan dengan baik namun masih ada guru yang belum bisa memanfaatkan kegiatan tersebut dengan baik
2. Setiap program kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di kecamatan Jeruklegi sudah berjalan sesuai rencana dan sesuai jadwal tetapi masih kurang mendapat perhatian dari guru.
3. Program kegiatan KKG dalam meningkatkan kreativitas mengajar guru SD sudah di lakukan tetapi dalam penerapan dalam pembelajaran belum maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini yaitu, pada perananan penting KKG PAI terhadap

keaktivitas mengajar pada Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SD kecamatan jeruklegi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

“Bagaimana pengaruh kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam terhadap kreativitas mengajar guru PAI SD di Kecamatan Jeruklegi?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui pengaruh kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam terhadap kreativitas mengajar guru SD PAI di Kecamatan Jeruklegi”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai informasi untuk menambah khazanah keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca karya ilmiah perpustakaan UNUGHA Cilacap.
  - b. Dapat digunakan menjadi yang sama namun pada ruang lingkup yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menambah pengetahuan peneliti secara pribadi khususnya tentang kegiatan kelompok kerja guru (KKG) Pendidikan agama Islam terhadap kreativitas mengajar guru SD PAI di Jeruklegi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi guru SD PAI di Jeruklegi terhadap kreativitas mengajar setelah mengikuti kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan agama Islam.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)**

###### **a. Pengertian KKG PAI SD**

Kelompok Kerja Guru (KKG) yaitu suatu wadah yang strategis untuk meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan secara umum (Edi Rismawan & Ismail, 2020, p. 45). Sedangkan menurut Mulyasa Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah forum komunikasi guru, dari guru dengan guru dan untuk guru, forum ini mempunyai tugas dan fungsi untuk membahas permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran dengan menciptakan iklim yang kondusif agar guru dapat berkreasi dalam pembelajaran (Mulyasa, 2013, p. 114).

Pokja Guru PAI merupakan wadah kegiatan profesional guru di tingkat kecamatan dan kabupaten yang terdiri dari sejumlah guru PAI dari beberapa sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta membina kerjasama yang koordinatif dan fungsional antar sesama guru PAI. yang bertugas di kecamatan (Salimah, 2017, p. 6).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) yaitu suatu wadah untuk meningkatkan kinerja guru-guru PAI sekecamatan dan kabupaten,

dan juga agar terciptanya kerjasama antara sesama guru PAI di kecamatan tersebut.

Dalam penjelasan PP No. 19 Tahun 2017 (bagian umum) disebutkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa konsekuensi logis terhadap orientasi pengembangan profesional guru yang diarahkan untuk mengembangkan kompetensinya. Kompetensi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 10 ayat (1) berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dalam PP No. 19 Tahun 2017 disebutkan bahwa kompetensi bersifat holistik dan merupakan satu kesatuan yang menjadi guru profesional. Kompetensi ini juga secara tegas dijelaskan dalam PP No. 19 Tahun 2005. Kemudian standar tersebut dikukuhkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.

Selain landasan yuridis di atas, pemerintah juga memberikan perhatian khusus kepada guru. Fokus perhatian tersebut dijadikan sebagai kebijakan dan program nasional dalam rangka menghasilkan guru yang profesional. Sebagai indikasi kepedulian tersebut, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru. Guru yang dimaksud antara lain guru kelas, guru mata

pelajaran, guru bimbingan dan konseling/konselor, dan guru yang diangkat sebagai pengawas pada satuan pendidikan.

Guru yang profesional wajib memiliki kualifikasi akademik yang relevan dengan mata pelajaran yang diampunya dan menguasai kompetensi yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang tentang Guru dan Dosen. Dengan demikian, kompetensi pendidik adalah sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini. Keempat kompetensi tersebut harus menjadi perhatian utama bagi seluruh guru pada setiap jenjang pendidikan dan memberikan kontribusi yang besar terhadap apakah seorang guru dapat disebut sebagai guru profesional atau guru tidak profesional sehingga pekerjaan mengajar menjadi pilihan profesional yang harus dipertanggungjawabkan. Konsekuensi logisnya, pekerjaan seorang guru menuntut tanggung jawab yang besar, baik terhadap diri sendiri, masyarakat, maupun bangsa. Keempat kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik berkaitan langsung dengan penguasaan ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan Anda sebagai guru. Oleh karena itu, seorang calon guru harus memiliki latar belakang pendidikan guru yang relevan dengan bidang keilmuannya. Secara teknis kompetensi pedagogik ini meliputi:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik
  - b) Menguasai teori dan prinsip belajar
  - c) Mengembangkan kurikulum dan rencana pelajaran
  - d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
  - e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) demi pembelajaran
  - f) Memfasilitasi pengembangan potensi siswa
  - g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan siswa
  - h) Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil pembelajaran
  - i) Memanfaatkan hasil evaluasi dan evaluasi untuk tujuan pembelajaran
  - j) Melakukan Tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan dasar seorang pendidik. Ia akan disebut profesional, jika ia mampu menguasai keterampilan dan keterampilan teoritis dan praktis dalam proses pembelajaran. Kompetensi tersebut cenderung mengacu pada kemampuan teoritis dan praktek lapangan. Secara rinci, kemampuan profesional dapat digambarkan sebagai berikut:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmiah yang sesuai dan mendukung bidang keahlian/bidang studi yang diajarkan.
- b) Memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi (TIK) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai bidang studi yang diajarkan.
- c) Menguasai filosofi, metodologi, teknis dan praksis penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang sesuai dan mendukung bidang keahliannya.
- d) Mengembangkan diri dan kinerja profesional mereka dengan mengambil tindakan reflektif dan menggunakan TIK.
- e) Meningkatkan kinerja dan komitmen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat

Dalam UU no. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, secara tegas disebutkan bahwa hak dan kewajiban guru meliputi:

- (1) Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan social.
- (2) Menerima promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerjanya.
- (3) Memperoleh perlindungan dalam menjalankan tugas dan hak atas kekayaan intelektual
- (4) Mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi.

- (5) Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk mendukung kelancaran tugas keprofesian.
- (6) Memiliki kebebasan untuk memberikan penilaian dan ikut serta dalam menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan peraturan pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan
- (7) Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugasnya.
- (8) Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi.
- (9) Memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan Pendidikan.
- (10) Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi akademik;
- (11) Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesional di bidangnya.

### 3) Kompetensi Kepribadian

Kemampuan ini meliputi kemampuan kepribadian, jati diri sebagai pendidik yang menjadi panutan bagi peserta didik. Kompetensi ini selalu menggambarkan prinsip bahwa guru adalah orang yang patut dikagumi dan diteladani. Dengan kata lain, guru menjadi panutan bagi siswa atau guru menjadi sumber daya dasar bagi siswa, terutama untuk pendidikan dasar atau taman kanak-kanak. Karena anak bertindak dan berperilaku cenderung mengikuti

apa yang dilihat dan didengarnya. Pada masa ini, anak-anak lebih banyak meniru apa yang mereka lihat dan dengar. Itu pula sebabnya, perkembangan awal sering disebut sebagai proses imitasi atau peniruan. Secara khusus, kemampuan ini dapat digambarkan dalam bentuk:

- (1) Berjiwa edukatif dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya bangsa Indonesia.
- (2) Tampil sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi panutan bagi siswa dan masyarakat.
- (3) Tampil sebagai pribadi yang mantap, dewasa, stabil dan berwibawa.
- (4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, kebanggaan sebagai pendidik dan rasa percaya diri

#### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan siswa dan orang-orang di sekitarnya. Modal interaksi berupa komunikasi pribadi yang dapat diterima oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar. Dalam konteks ini, guru harus memiliki strategi dan pendekatan dalam berkomunikasi yang cenderung horizontal. Namun, pendekatan komunikasi lebih diarahkan pada proses pembentukan komunitas belajar. Selanjutnya kemampuan-kemampuan sosial tersebut dirinci sebagai berikut:

- (1) Jadilah inklusif dan bertindak secara objektif.

- (2) Beradaptasi dengan lingkungan kerja dan lingkungan masyarakat.
- (3) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan komunitas profesional itu sendiri dan profesi lain, secara lisan dan tertulis atau dalam bentuk lain.
- (4) Berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luas.

Keempat kompetensi di atas merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh semua guru. Keempat kompetensi tersebut menjadi standar kompetensi dan menjadi standar mutu bagi guru (pendidik) di bidang standar kompetensi. Guru yang memiliki standar kompetensi dianggap mampu mengembangkan proses pembelajaran di satuan pendidikan. Selanjutnya dalam PP No. 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat (1 – 3) ditegaskan:

- (1) Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat, serta perkembangan fisik dan psikis peserta didik.
- (2) Selain ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dalam proses pembelajaran pendidik memberikan contoh. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran,



pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Keempat kompetensi di atas menjadi standar utama dan indikator penilaian penguasaan kompetensi guru. Untuk itu, kompetensi standar minimal guru adalah kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Janawi, 2019).

b. Latar Belakang Pendirian KKG PAI SD

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Akademik dan Kualifikasi Guru, maka setiap guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme, yaitu setiap guru harus meningkatkan kompetensi pedagogik, personal, sosial dan profesional. Dengan kompetensi tersebut, guru diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, menjadi panutan bagi siswa, dan mampu mengembangkan profesinya.

Ada beberapa upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru. Upaya tersebut antara lain melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan profesi, forum diskusi, pembentukan klaster sekolah dan pemberian motivasi kerja. Upaya pertama adalah pembentukan klaster sekolah di sekolah-sekolah.

Pada prinsipnya klaster sekolah merupakan wadah bagi sekelompok guru dalam bidang tertentu dari suatu wilayah tertentu, misalnya pada tingkat kecamatan, kabupaten atau kota. misalnya guru bahasa Indonesia, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) membentuk kelompok Guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Selanjutnya anggota kelompok diharapkan mampu melaksanakan pembinaan profesional di sekolahnya masing-masing. Di sekolah dasar, gugus sekolah ini dikenal sebagai Kelompok Kerja Guru (KKG) (Darmawan, 2018).

c. Fungsi dan Tujuan KKG PAI SD

Dalam melaksanakan suatu kegiatan harus selalu memiliki fungsi dan tujuan tersendiri dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Fungsi dan tujuan pelaksanaan kegiatan KKG PAI adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi KKG PAI Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SD berfungsi sebagai:
  - a) Forum komunikasi antar sesama Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan profesional dan fungsional
  - b) Forum konsultasi terkait kegiatan dan materi pembelajaran, metodologi, evaluasi dan fasilitas pendukung
  - c) Forum sosialisasi segala kebijakan yang terkait dengan upaya reformasi di bidang pendidikan.
- 2) Tujuan KKG PAI Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab sebagai pendidik agama Islam yang bertujuan untuk menanamkan keimanan (tauhid) dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Menumbuhkan semangat Guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Agama (KBM).
- c) Meningkatkan kemampuan dan kecakapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mendukung upaya peningkatan pemerataan mutu Pendidikan Agama Islam.
- d) Mengakomodasi segala permasalahan yang dialami oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan bertukar pikiran serta mencari cara penyelesaiannya sesuai dengan karakteristik pelajaran Pendidikan Agama Islam. guru pendidikan agama islam di sekolah dan lingkungan.
- e) Membantu Guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya memenuhi kebutuhannya terkait dengan Kegiatan Pengajaran Pendidikan Agama Islam.
- f) Membantu Guru Pendidikan Agama Islam dalam memperoleh informasi teknis pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan Pendidikan Agama Islam. Kebijakan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran terkait lainnya.

- g) Membantu Guru Pendidikan Agama Islam untuk bekerjasama dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstra kurikuler Pendidikan Agama Islam.
- h) Memperluas wawasan dan bertukar informasi dan pengalaman dalam rangka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan metode/teknik pengajaran Pendidikan Agama Islam.
- i) Meningkatkan kemampuan profesionalisme kerja dan prestasi dalam pelaksanaan nilai kredit jabatan fungsional Guru Pendidikan Agama Islam. Pembentukan klaster sekolah di SD bertujuan untuk memfasilitasi upaya peningkatan profesionalisme guru SD dan tenaga kependidikan lainnya dalam satu klaster. (Lubis, Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru(KKG), 2017)

Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) adalah organisasi guru yang tujuan utamanya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Pokja Guru PAI merupakan wadah kerjasama antar guru PAI dalam upaya

- (1) Meningkatkan kemampuan profesional guru
- (2) Merencanakan, melaksanakan dan menilai proses dan hasil kegiatan belajar mengajar
- (3) Dalam forum KKG guru dapat mendiskusikan permasalahan dalam proses belajar mengajar dan memikirkan alternatif pemecahan

masalah berdasarkan pengalaman dan ide yang berasal dari guru itu sendiri.

(4) Segala permasalahan yang berkaitan dengan upaya peningkatan pengajaran dapat didiskusikan dalam forum (Darmawan, 2018).

d. Kegiatan KKG PAI SD

Sebagaimana yang ada dalam buku pedoman KKG pai, kegiatan yang dilaksanakan oleh KKG PAI SD terdiri atas hal-hal yang terkait dengan peningkatan kompetensi guru yang mencakup pedagogik kepribadian sosial dan profesional yang sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan adalah sebagai berikut

1) Kegiatan Dalam Bidang Peningkatan Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan khusus yang sadar dan terarah pada tujuan-tujuan tertentu. Berikut kegiatan KKG pai dalam bidang peningkatan Kompetensi profesional adalah:

- a) Menyelenggarakan seminar seminar yang relevan Misalnya mengadakan seminar bimbingan dan teknologi (BIMTEK), seminar tentang administrasi pembelajaran kurikulum dan lainnya
- b) Menyelenggarakan lokakarya atau workshop Misalnya mengadakan workshop tentang tunjangan spesifikasi dengan narasumber yang berkompeten dibidangnya, lokakarya

penyusunan kurikulum sekolah tertentu, penulisan buku buku paket bidang studi.

- c) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (DIKLAT), seperti pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG).
  - d) Mengkoordinasikan penulisan karya tulis ilmiah seperti contoh guru guru PAI yang berbakat dalam penulisan kajian keislaman dalam mengkoordinasikan terkait karya ilmiah guru.
  - e) Pengembangan karir dan penghitungan angka kredit, tentang peraturan dan cara pelaksanaannya.
  - f) Pengembangan peran agama dalam kehidupan modern atau era globalisasi. Seorang guru PAI juga dituntut untuk profesional dalam penggunaan informasi dan teknologi (IT) dan media sosial sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.
- 2) Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian berkenaan dengan keseluruhan sifat dan watak yang dimiliki guru titik kepribadian sangat menentukan tinggi rendahnya seorang guru dalam pandangan peserta didik atau masyarakat titik berikut kegiatan KKG PAI SD dalam bidang peningkatan kompetensi kepribadian antara lain:

- a) Menyelenggarakan Majelis Taklim, misalnya dengan kegiatan bahsul Masail antara guru-guru baik dengan narasumber seorang Kyai atau ulama.

- b) Menggalakkan badan amil zakat infaq dan shodaqoh. Misalnya mengadakan pengumpulan shodaqoh bagi guru guru PAI yang kemudian dana tersebut dialokasikan untuk membeli Al-Quran, Juz-Amma, Al-Barzanji guna dibagikan ke sekolah-sekolah yang masih minim pengadaan bahan ajar penunjang yang berkaitan dengan PAI.
  - c) Mengefektifkan amal Jumat, misalnya membiasakan untuk bersikap Istiqomah memberikan infak di setiap hari Jumat.
- 3) Kegiatan dalam bidang peningkatan Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik atau tenaga pendidikan orang tua peserta didik dan masyarakat. Dengan demikian diharapkan dengan adanya kegiatan KKG PAI SD dapat meningkatkan kompetensi sosial yang antara lain adalah:

- a) Menyelenggarakan karya wisata, Misalnya mengadakan ziarah ke tempat Wali-Wali Allah dan wisata ke sejumlah tempat-tempat Islami atau museum yang bersejarah
- b) Menyelenggarakan koperasi pada lingkup guru PAI SD
- c) Menjalin hubungan silaturahmi dan Syariah Islam seperti mengadakan kegiatan halal bihalal diantara guru-guru PAI SD setelah hari raya Idul Fitri
- d) Menyelenggarakan studi banding, seperti berkunjung ke forum KKG PAI di Kabupaten atau Kecamatan yang lain.

- e) Menyelenggarakan kerjasama lintas sektoral dan masyarakat, seperti contoh pemeliharaan taman atau Lapangan sekolah dengan cara membangun kerjasama antara sekolah, guru-guru, ataupun peserta didik dengan masyarakat.
  - f) Mencari solusi kasus-kasus khusus dan rekomendasi, misalnya ada peserta didik yang memiliki riwayat prestasi yang kurang baik sehingga ada komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru PAI, dan sesama guru lainnya
- 4) Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi tersebut penting dimiliki oleh semua guru, termasuk guru PAI SD, sebab di dalamnya mencakup segala kegiatan yang berkenaan dalam hubungan antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan KKG SD dalam bidang peningkatan kompetensi pedagogik antara lain:

- a) Pemahaman terhadap kurikulum. Seperti yang diketahui bahwa kurikulum merupakan pedoman kerja bagi guru dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik serta untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik. Kegiatan KKG PAI SD dalam pemahaman kurikulum meliputi:  
(1) analisis standar kompetensi kompetensi dasar ( SK KD) dan materi PAI, (2) penjabaran dalam indikator, (3) penyusunan



silabus, (4) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (5) penyusunan program tahunan dan semester, (6) analisis hari efektif, (7) pembahasan tentang pembuatan dan pemanfaatan media. Bentuk kegiatannya adalah penyusunan silabus, RPP, prota (program tahunan), promes (program semester) pada pertemuan rutin KKG setiap satu semester.

- b) Penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa (LKS). Bahan ajar dan lembar kerja siswa merupakan salah satu sumber belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang perlu dikuasai. Dengan demikian, bahan ajar dan lembar kerja siswa harus dimiliki oleh guru dan siswa sebagai patokan pembelajaran agar tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Bentuk kegiatannya adalah pendelegasian perwakilan anggota KKG dalam rangka penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa atau LKS.
- c) Pemahaman model-model pembelajaran dan metodologi pembelajaran yang meliputi aspek pembelajaran PAI yakni Al-Quran-Hadist, Aqidah, Sejarah, Akhlak, dan Fiqih. Seperti yang diketahui bahwa seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi model dan metode pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan perkembangan peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Bentuk kegiatannya adalah diskusi panel

dalam kegiatan KKG mengenai strategi model dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diterangkan pada peserta didik.

- d) Teknik evaluasi/penilaian, termasuk cara menyusun soal, sistem penilaian, dan tindak lanjut dalam pengembangan potensi diri peserta didik. Evaluasi dan penilaian tak dapat terlepas dalam kegiatan pembelajaran. Dengan evaluasi dan penilaian maka akan diketahui sejauh mana kemampuan peserta didik dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur tindak lanjut terhadap pembelajaran selanjutnya serta pengembangan potensi peserta didik titik bentuk kegiatannya adalah pelatihan penyusunan instrumen evaluasi.
- e) Pembahasan tentang permasalahan peserta didik titik kegiatan pembahasan permasalahan peserta didik masing-masing guru sangatlah penting didiskusikan di KKG PAI SD dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru yang berkenaan dengan memahami karakteristik peserta didik. Bentuk kegiatannya adalah sharing antar sesama guru PAI pada pertemuan rutin KKG.
- f) Pembahasan tentang buku-buku materi pokok dan materi penunjang, pedoman guru, perpustakaan PAI panduan pengalaman ibadah dan akhlak mulia. Bentuk kegiatannya adalah pengadaan LKS bagi siswa buku pendamping guru buku

PAI penunjang pembelajaran seperti Juz-Amma, Al-Quran, cerita Nabi dan Rasul, dan lain-lain.

Kegiatan-kegiatan dalam paket tersebut yang telah disebutkan di atas merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang bagi guru guru PAI SD sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru khususnya dalam peningkatan kompetensi guru (lubis, 2017, p. 202)

## **2. Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD**

### **a. Kreatifitas Mengajar**

Kreatifitas adalah kemampuan pemecahan masalah yang mencakup inovasi dan penemuan dengan cara yang orisinal dan bermanfaat yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang sudah ada. Kreativitas memiliki kontribusi terhadap pengembangan diri, pengambilan keputusan dan kemampuan memecahkan masalah. Kreativitas mengajar guru merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedagogik guru. Kreativitas mengajar mengacu pada penggunaan teknik pengajaran yang dapat membuat kelas menjadi menyenangkan dan menarik dan juga penggunaan desain pembelajaran yang kreatif (Acep juandi, 2017).

Kreativitas seorang guru dalam proses pembelajaran di kelas sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran yang menarik bagi siswanya. Kreativitas akan tumbuh jika guru pandai memotivasi siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Siswa yang sudah termotivasi,

keaktivitasnya akan berkembang selama proses belajar mengajar di kelas. Kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan selama proses belajar mengajar di kelas. Pembelajaran yang kreatif akan membuat siswa lebih tertarik dan dapat lebih mengembangkan materi dengan baik. Ciri-ciri guru yang kreatif:

- 1) Mampu menghasilkan ide-ide yang akurat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Menjadi seorang guru tentunya bukanlah sesuatu yang mudah, guru banyak menghadapi permasalahan yang terjadi di sekolah, misalnya masalah dalam mengajar yang membuat siswa bosan dan sulit memahami materi. Tugas seorang guru adalah mencari solusi dari permasalahan tersebut, guru harus memiliki pemikiran yang tepat dan dapat menjadi solusi dalam proses pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa.
- 2) Guru yang kreatif memiliki kemampuan untuk membuat pertimbangan sebelum mengambil keputusan akhir. Guru harus memiliki pertimbangan dalam menentukan sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Mampu membuka pikiran terhadap hal-hal baru Seorang guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, semakin lama waktu berubah, hal ini juga berkaitan dengan siswa. Dengan perubahan zaman maka sifat dan perilaku siswa juga akan berbeda, disinilah guru harus mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut, guru

harus mampu beradaptasi dan dekat dengan siswa, walaupun berbeda generasi.

- 4) Seorang guru harus dapat melihat suatu masalah secara detail. Seorang guru harus peka terhadap siswa, dapat melihat setiap perubahan yang dilakukan siswa. Jika ada siswa yang berubah (secara negatif, misalnya malas) guru harus segera menyadari perubahan tersebut, dan dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 5) Mampu menciptakan ide-ide baru. Menjadi guru yang kreatif berarti mampu menciptakan dan menemukan hal-hal baru yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, sehingga menarik minat siswa untuk memperhatikan pelajaran. Kreativitas seorang guru dapat dilihat dari ide-ide baru yang berhasil dia ciptakan, dan kesuksesan ide-ide yang diimplementasikan (Mauladani, 2012).

Guru yang kreatif mampu menyatukan keterampilan yang berbeda dari aspek pengetahuan, sikap dan sosial. Keterampilan mengajar guru merupakan bagian dari kompetensi pedagogik yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan guru juga harus mengembangkan kemampuan kreatifnya dalam mengajar. Karakteristik guru yang kreatif adalah mampu membantu memecahkan masalah siswa, menganalisis, memberikan ide dari berbagai pengetahuan dan menggunakan strategi mengajar yang kreatif saat di kelas (Acep Juandi, 2017).

Pembelajaran Yang Kreatif Seorang guru, dituntut untuk menyajikan materi pembelajaran yang menyenangkan, aktif, inovatif, menarik, dan kreatif. Berikut beberapa kreatifitas dalam pembelajaran yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu:

a) Kreativitas Guru dalam Menyajikan Materi Pembelajaran

(1) Pembelajaran dengan Konsep Imajinatif

Pembelajaran yang kreatif merupakan pembelajaran yang bersifat imajinatif, tetapi tidak lepas dari tumpuan realitas. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan konsep imajinatif. Upaya ini dilakukan agar pemikiran dan gagasan-gagasan peserta didik dapat bermunculan. Salah satu contoh yang dilakukan guru kelas atas ialah menyuruh peserta didik menulis tentang pengalaman peserta didik, dan menulis catatan yang berisikan cita-cita dan harapan peserta didik ke depan.

(2) Pembelajaran yang Merangsang Gagasan dan Karya Orisinal

Pembelajaran kreatif, menuntut gagasan-gagasan dan karya-karya orisinal. Setiap penyajian pembelajaran harus menghasilkan sebuah gagasan dan karya yang orisinal.

(3) Penyajian Pembelajaran yang Bervariasi

Dalam menyajikan pembelajaran harus menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan. Aktivitas yang dilakukan guru agar pembelajaran tidak membosankan adalah dengan menyajikan pembelajaran yang bervariasi. Guru

menyajikan pembelajaran dengan pola interaksi yang bervariasi, gaya mengajar yang bervariasi, dan menguraikan pesan yang bervariasi. Guru menyajikan pembelajaran dengan pola interaksi yang bervariasi, gaya mengajar yang bervariasi, dan menguraikan pesan yang bervariasi. Selanjutnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

(a) Pola Interaksi Interaksi guru dan peserta didik

Interaksi guru peserta didik yang positif itu terwujud tidak lepasnya dari sikap guru yang mampu menciptakan lingkungan yang kreatif. Pola interaksi yang diterapkan guru sangat bervariasi. Upaya guru dalam berinteraksi dengan peserta didik adalah banyak melibatkan aktivitas yang berpusat pada peserta didik. Contohnya, peserta didik menempelkan karya imajinasi mereka dalam papan board di depan, peserta didik dan guru melakukan tanya jawab, peserta didik saling memberi tanggapan atas pernyataan teman-temannya, dan sebagainya.

(b) Gaya Mengajar

Di dalam proses pembelajaran di kelas guru menggunakan gaya mengajar yang bervariasi. Variasi dalam gaya mengajar misalnya variasi suara, gerakan badan dan mimik, mengubah posisi, serta melakukan kontak pandang

dengan peserta didik. Guru kelas terlihat jarang berdiam diri di meja selalu melakukan pendekatan ke arah peserta didik.

(c) Variasi Pesan Guru

Menguraikan pesan/informasi dengan cara bervariasi. Kreativitas guru terlihat dalam menyajikan pembelajaran dengan cara deduktif dan induktif.

(d) Penilaian Secara Langsung Dalam Pembelajaran Kreatif

Bentuk penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan penilaian hasil. Pada penilaian hasil yang dilakukan oleh guru, dilakukan secara langsung. Penilaian secara langsung adalah guru dan peserta didik bersama-sama melakukan penyekoran terhadap hasil pekerjaan setiap peserta didik atau kelompok. Bentuk penilaian tersebut dapat memberikan kepercayaan kepada peserta didik terhadap guru karena penilaiannya secara terbuka. Penilaian guru juga dilakukan dengan cara menyuruh peserta didik untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan teman-temannya. Peserta didik membacakan hasil ringkasan cerita. Aktivitas ini dilakukan tidak hanya untuk menilai peserta didik, akan tetapi dapat juga membuat peserta didik lebih berani dalam menampilkan hasil karyanya. Manfaat lain dari aktivitas ini adalah peserta didik-peserta didik dapat membaca dengan lancar, tulisan yang telah dibuatnya sendiri.



## b) Kreativitas Guru dalam Menggunakan Metode Pembelajaran

### (1) Metode yang Merangsang Kreativitas

Metode curah pendapat (brainstorming) merupakan teknik di mana orang-orang dalam sebuah kelompok didorong untuk menghasilkan ide-ide kreatif, saling bertukar pendapat, dan mengungkapkan apa saja yang ada dipikiran mereka yang tampaknya relevan dengan isu tertentu. Metode ini dapat juga dikatakan suatu bentuk menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta didik. Penggunaan metode curah pendapat, pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi. Tujuan curah pendapat adalah untuk membuat kompilasi (kumpulan) pendapat, informasi, pengalaman semua peserta didik yang sama atau berbeda. Metode curah pendapat digunakan untuk mengembangkan dan merangsang gagasan-gagasan atau ide-ide peserta didik. Guru telah melaksanakan berbagai strategi yang dapat memicu kreativitas peserta didik. Misalnya, guru membagi kelompok sesuai dengan tempat yang pernah di datangi oleh peserta didik. Setelah itu, setiap peserta didik dalam kelompok tersebut mengungkapkan apa saja (yang dilihat, dirasakan, dan terjadi) di tempat yang telah didatangi. Kemudian peserta didik menyusun sebuah tulisan yang menceritakan tentang tempat tersebut. Metode curah pendapat dikatakan sebagai metode yang kreatif karena dengan metode ini

dapat memberikan kontribusi kepada peserta didik untuk menuangkan dan mengungkapkan berbagai ide-ide atau gagasan-gagasannya. Oleh karena itu, guru yang menggunakan metode tersebut dapat dikatakan melaksanakan pembelajaran yang kreatif.

## (2) Mengkombinasikan Metode Pembelajaran

Mengkombinasikan Metode Pembelajaran Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diperlukan prosedur atau metode yang merupakan langkah-langkah sistematis dalam proses pembelajaran. Prosedur atau cara ini ada kemungkinan berbeda antara satu proses pembelajaran dengan proses pembelajaran lainnya. Jadi, proses ini menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Pada proses pembelajaran yang diterapkan di kelas atas tergolong kreatif. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan metode yang bervariasi. Dengan penggunaan metode yang bervariasi, akan memudahkan pembelajaran mencapai tujuannya. Metode yang bervariasi dimaksudkan agar proses pembelajaran lebih menarik, terarah, membantu penyampaian informasi, menyenangkan, dan akan terhindar dari kejenuhan atau kebosanan peserta didik. Metode-metode yang dikembangkan oleh guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kreativitas guru dalam menggunakan metode dengan cara mengkombinasikan

atau bervariasi metode yang ada dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c) Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Belajar

Peserta didik Media dan sumber belajar merupakan komponen pembelajaran yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Berikut akan dijelaskan kreativitas guru dalam mengembangkan media dan sumber belajar.

Manfaat dan fungsi media adalah sebagai alat bantu dan sumber belajar peserta didik. Dengan pemanfaatan media yang bervariasi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran, maka akan memperlancar pemberian informasi dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berikut akan dijelaskan kreativitas guru dalam mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran dan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran antara lain:

(1) Mengkombinasikan beberapa media belajar

Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran adalah kemampuan memodifikasi sesuatu menjadi bentuk yang baru dan berguna. Hal yang dilakukan oleh guru adalah memodifikasi media pembelajaran. Guru memodifikasi media pembelajaran dengan cara mengumpulkan bahan yang sama dari berbagai sumber media, kemudian dijadikan satu. Contohnya,

guru mengambil media gambar dari buku paket terbitan Yudistira kemudian mengambil bahan juga dari buku paket terbitan Erlangga, setelah itu disatukan dalam bentuk selebaran. Dengan memodifikasi media pembelajaran, guru dapat memberikan media yang baru dan bermanfaat. Contoh media yang di modifikasi oleh guru adalah membuat media percakapan, pengumuman, pohon sejarah, media gambar, dan sebagainya.

(2) Membuat dan menciptakan media sendiri.

Dalam melaksanakan pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam pengadaan media pembelajaran, setiap sekolah terkadang mempunyai keterbatasan. Oleh karena itu, dibutuhkan kreativitas guru dalam pengadaan dan pengembangan media pembelajaran sendiri. Media-media yang sering dibuat guru seperti; media pohon sejarah, pengumuman, ringkasan cerita, pantun, karangan sederhana, dan media board game. Bahan-bahan yang dibutuhkan oleh guru adalah spidol, pulpen, penggaris, pensil, kertas, dan kwarto. Dengan media buatan guru, peserta didik- peserta didik dapat termotivasi karena dapat melihat bahwa guru juga menulis dan melakukan aktivitas yang sama seperti yang dilakukan peserta didik.

(3) Memanfaatkan hasil karya peserta didik sebagai media pembelajaran

Mengkombinasikan Media Guru dan Karya Peserta didik Karya-karya peserta didik biasanya setelah diperiksa dan diberi nilai tidak lagi difungsikan, karya peserta didik tersebut terkadang disimpan digudang atau dilaci lemari guru. Lain halnya dengan apa yang dilakukan oleh guru kelas atas dengan pemikiran kreatif dapat memanfaatkan karya peserta didik sebagai media pembelajaran. Upaya guru selanjutnya dengan menggunakan karya peserta didik sebagai media adalah mengkombinasikan karya peserta didik dengan media buatan guru

d) Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar

Sumber belajar yang pada umumnya sering digunakan oleh para guru. Sumber belajar seperti perpustakaan sekolah dimanfaatkan peserta didik untuk membaca buku-buku pilihan dan buku pelajaran, membaca surat kabar dan majalah, mencari bahan pelajaran yang ditugaskan oleh guru, dan sebagai tempat belajar peserta didik.

Kreativitas guru dalam mengembangkan sumber belajar yaitu;

(1) Memanfaatkan Lingkungan Guru memanfaatkan lingkungan (sekolah maupun lingkungan sekitar) sebagai sumber belajar peserta didik. Contoh dalam pemanfaatan lingkungan sebagai

sumber belajar adalah guru memanfaatkan kantin sekolah. Cara guru memanfaatkan kantin sekolah adalah menyuruh peserta didik membuat laporan tentang aktivitas kantin sekolah.

(2) Memanfaatkan objek yang sering dijumpai peserta didik. Selain pemanfaatan lingkungan (baik sekolah maupun sekitarnya), guru-guru juga memanfaatkan objek-objek yang sering dijumpai oleh peserta didik untuk dijadikan sebagai sumber inspirasi belajar peserta didik. Contoh dari pemanfaatan objek yang sering dijumpai oleh peserta didik di antaranya peserta didik mewawancarai dan memberi penghargaan kepada tokoh yang dianggap sebagai pahlawan dilingkungan sekitarnya

(3) Memanfaatkan Pengalaman Peserta didik Sumber belajar lain yang dimanfaatkan oleh peserta didik atas instruksi dari guru adalah pengalaman peserta didik. Pengalaman-pengalaman peserta didik dimanfaatkan oleh guru sebagai sumber inspirasi peserta didik dalam berpikir kreatif. Seperti peserta didik diinstruksikan untuk menulis tentang pengalamannya pada saat melakukan wawancara kepada tokoh sejarah dilingkungannya, pengalaman peserta didik mengunjungi tempat-tempat sejarah, pengalaman peserta didik pada saat memaknai kemerdekaan dilingkungan sekitarnya misalnya dengan melakukan kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar (Fitriyani, Supriatna, & Sari, 2021)

Kreatifitas mengajar menurut di dalam penelitian ini adalah membuat penemuan-penemuan baru dan diaplikasikan dengan penemuan-penemuan yang sudah ada dalam yaitu dalam proses mengajar guru, sehingga proses belajar mengajar yang terjadi antar guru dan siswa akan timbul suasana yang kondusif menyenangkan dan proses belajar mengajar berjalan secara maksimal.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan, penulis melaksanakan kajian dengan literatur – literatur yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti, agar penelitian ini lebih mudah dipahami.

Adapun referensi yang mempunyai kedekatan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Inovasi Pembelajaran di SD Se-kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Jawa Tengah” yang disusun oleh Aji Wardana (2016). Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kerja KKG PAI meliputi pertemuan rutin anggota KKG PAI, diskusi permasalahan pembelajaran, pelatihan penyusunan silabus dan RPP, penyusunan kisi – kisi soal, dan pelatihan penyusunan perangkat administrasi guru. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu membahas tentang pengaruh kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI). Perbedaan penelitian diatas dengan penelitiann yang akan dilaksanakan yaitu pada Inovasi

Pembelajaran di SD se-kecamatan Kroya, sedangkan pada penelitian yang akan dilaksanakan yaitu pada kreativitas mengajar guru SD PAI di kecamatan Jeruklegi.

2. Penelitian yang berjudul “Efektifitas Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Dalam Inovasi Pembelajaran SD Inpres Maaccini Sombala 1 Kelurahan Balang Baru Kecamatan Tamalate Kota Makassar” yang disusun oleh Riza Reskiana (2017). Dalam hasil penelitian ini kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di SD Inpres Maccini Sombala 1 berjalan secara rutin dan terprogram, dilaksanakan sebulan sekali secara bergiliran di sekolah – sekolah dasar se-Tamalate dengan membawa perwakilan 5 orang setiap sekolah. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu membahas tentang kegiatan Kelompok Kerja Pendidikan Agama Islam (KKG PAI). Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian diatas membahas tentang efektifitas kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan agam Islam (KKG PAI), sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu membahas tentang Pengaruh kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan agama Islam (KKG PAI) terhadap kreativitas mengajar guru.
3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kelompok Kerja (KKG) Terhadap Kinerja Dan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Se-Gugus Cahyana Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga” yang disusun oleh Putri Utami (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pencapaian KKG

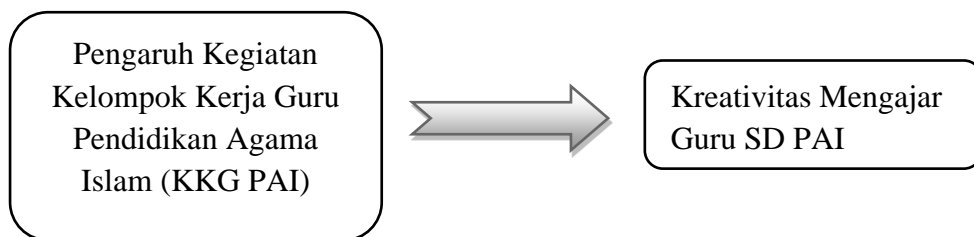


sebesar 80,4% masuk dalam kategori kuat, hal ini menunjukkan bahwa KKG berpengaruh terhadap kinerja dan profesionalisme guru sekolah dasar. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu membahas tentang kelompok kerja guu (KKG). Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian diatas membahas tentang pengaruh KKG terhadap kinerja dan profesionalisme guru SD, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu membahas tentang pengaruh KKG PAI terhadap kreativitas mengajar guru SD PAI.

### **C. Kerangka Pikir**

Kreatifitas mengajar tentunya harus sudah dimiliki oleh setiap guru dan juga sangat ditekankan disetiap melakukan pembelajaran supaya terciptanya pembelajaran yang berhasil yaitu dapat membuat siswa memahami apa yang sudah diajarkan oleh seorang guru. Oleh karena itu guru dituntut mempunyai kreatifitas dalam merencanakan pembelajaran yang menarik sehingga tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) menjadi salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan kreatifitas guru dalam melakukan pembelajaran. Yaitu dengan melakukan pelatihan-pelatihan, workshop dan webinar untuk guru-guru yang ikut di dalamnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kompetensi guru.

Dalam penelitian ini kerangka pikir digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) terhadap kreatifitas mengajar Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kecamatan jeruklegi.



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian diartikan sebagai pernyataan yang bersifat sementara. Jawaban sementara dapat diterima apabila kebenaran tersebut dapat dibuktikan dengan fakta, dan sebaliknya jawaban sementara dapat ditolak apabila dianggap palsu. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada hasil yang didapatkan pada peneliti (Zulfa, Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi , 2019, p. 127). Lazimnya hipotesis penelitian terdapat dua, yaitu  $H_a$  (Hipotesis alternative) dan  $H_o$  (Hipotesis nihil).

Adapun  $H_a$  dan  $H_o$  pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Terhadap Kreativitas Mengajar Guru SD PAI Di Kecamatan Jeruklegi” yaitu :

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) berpengaruh terhadap kreativitas mengajar guru SD PAI di kecamatan Jeruklegi.

2. Hipotesis Nihil ( $H_o$ )

Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) tidak berpengaruh terhadap kreativitas mengajar guru SD PAI di kecamatan Jeruklegi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka-angka dalam menyajikan hasil pengumpulan data dan penjabaran data. Metode kuantitatif adalah metode yang didasarkan pada positivisme, untuk meneliti populasi dan sampel, dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018, p. 15).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dan penelitian lapangan (field research), yang disebut penelitian korelasi karena penelitian ini menggunakan teknik korelasi yang berfungsi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif atau negatif dan signifikan antara dua variabel, kemudian dikatakan penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan di lapangan. Disebut penelitian lapangan karena penelitian dilakukan di dunia nyata (Zulfa, Metode Penelitian Pendidikan, 2010, p. 24). Jenis penelitian korelasi dan lapangan ini merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan bahan – bahan yang akan digunakan untuk peneliti dengan jalan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan suatu penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Jeruklegi

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 – Februari 2022

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan objek atau subjek yang dijadikan tujuan penelitian, populasi dalam penelitian yaitu yang memiliki nilai dan karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian guna sebagai sumber daya yang akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015, p. 177). Berdasarkan pendapat diatas maka dapat menjadi rujukan bagi penelitian yang akan dilaksanakan, populasi dalam penelitian ini yaitu sekumpulan guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari subjek penelitian yang terdapat dalam populasi, penelitian digunakan untuk menentukan ciri-ciri atau ciri-ciri populasi yang diinginkan (Siregar, 2017, p. 30). Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka sampel yang akan dipilih pada penelitian ini yaitu guru SD PAI. Untuk menentukan sampel yang dipandang representative terhadap populasi ini bertolak pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa untuk sekedar batasan, maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 28 maka dapat diambil semua. Maka penelitian ini dapat disebut penelitian populasi.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang bervariasi. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja (objek) yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan hasilnya dapat ditarik kesimpulan. Dengan kata lain variabel adalah jawaban atas pertanyaan “Apa yang diteliti” (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018, pp. 55-57).

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam variabel yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *Independen* atau disebut juga variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terhadap perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasanya ditandai dengan huruf X, yang dimaksud variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)”

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket Kegiatan KKG PAI SD (Variabel X)**

Aspek/Dimensi	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)	1. Kegiatan dalam bidang peningkatan Kompetensi profesional	1,2,3,4,	5,6
	2. Kegiatan dalam bidang	7,8	9

	peningkatan kompetensi kepribadian		
	3. Kegiatan dalam bidang peningkatan Kompetensi sosial	10,12,15	11,13,14
	4. Kegiatan dalam bidang peningkatan kompetensi pedagogik	16,20,21	17,18,19

2. Variabel *dependen* atau disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya ditandai dengan huruf Y, pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel Y adalah “Kreativitas Mengajar Guru”.

Berdasarkan uraian diatas telah jelas bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Terhadap Kreativitas Mengajar Guru SD PAI di Kecamatan Jeruklegi” memiliki dua variabel penelitian dimana variabel X adalah Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG PAI) dan variabel Y adalah Kreativitas Mengajar Guru.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD**

Aspek/Dimensi	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Kreatifitas Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam	1. Kreativitas Guru dalam Menyajikan Materi Pembelajaran	1,2,3	4
	2. Kreativitas Guru dalam Menggunakan Metode Pembelajaran	5,6	7,8
	3. Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media pembelajaran.	9,10,11	12,13
	4. Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Sumber Belajar	14,15,16	17,18

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan angket. Pengumpulan data penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan secara indrawi, dilakukan dengan cara terencana dan sistematis, kemudian hasil yang didapat yang dicatat, dengan tujuan agar dapat memberikan pemahaman yang baik terhadap subjek penelitian (Rahardjo & Gudnanto, 2013, p. 47). Metode observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap perilaku yang dilakukan agar bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk dijadikan data-data akurat yang berhubungan dengan kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI).

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara subjek penelitian dengan peneliti melalui komunikasi secara tatap muka atau langsung. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti membuat rencana yang konsisten, tetapi untuk pertanyaan tidak menggunakan format dan urutan yang baku (Yusuf, 2017, p. 372). Dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara bebas atau tidak struktur untuk mendapatkan informasi dari Guru PAI SD yang mengikuti kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI).

### 3. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis yang dijadikan bahan untuk mendapatkan



informasi dari subjek penelitian mengenai laporan kepribadiannya (Arikunto S. , 2013, p. 197). Metode angket yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan agar mendapatkan jawaban – jawaban dari subjek penelitian yang dibutuhkan peneliti. Metode angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kreativitas mengajar guru SD PAI setelah mengikuti kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI).

**Tabel 3. 3 Pensekoran Kegiatan KKG PAI SD**

No.	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

**Tabel 3. 4 Pensekoran Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD**

No.	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable (+)</i>	<i>Unfavorable (-)</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Kurang Setuju	2	3
4.	Tidak Setuju	1	4

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Validitas merupakan suatu alat ukur yang dapat mengukur sesuatu yang dikur (Siregar, 2017, p. 46). Validitas yaitu sebuah cara untuk mengukur apakah butir instrumen penelitian dapat menemukan data yang diharapkan atau tidak. Dalam menguji validitas butir instrumen yang bertujuan untuk menemukan hubungan antara alat ukur dengan skor total sebagai jumlah setiap skor dengan menggunakan rumus product moment (Lumaurredlo, 2019, p. 148).

Rumus product moment yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)}{\sqrt{[n\sum t^2 - (\sum t)^2] - [(n\sum X^2 - (\sum X)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{ix}$  = Indeks Daya Beda atau korelasi item soal

$i$  = Skor item

$X$  = Skor Skala

$n$  = Jumlah responden

Dalam penelitian ini yang dilakukan uji validitas hanya butir angket, Standar uji validitas angket dihitung menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) 16.0 for windows untuk mengukur apakah tiap butir soal tersebut valid atau tidaknya. Ketika korelasi dibawah 0,30 maka dapat butir soal tersebut tidak valid dan harus diperbaiki atau dibuang. Ketika korelasi diatas 0,30 maka butir soal tersebut valid.

**Tabel 3. 5 Uji Validitas Angket Variabel X**

No	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keputusan
X1	0,755	Valid
X2	0,799	Valid
X3	0,490	Valid
X4	0,546	Valid
X5	0,437	Valid
X6	0,418	Valid
X7	0,620	Valid
X8	0,755	Valid
X9	0,758	Valid
X10	0,866	Valid
X11	0,746	Valid
X12	0,541	Valid
X13	0,932	Valid
X14	0,899	Valid
X15	0,570	Valid
X16	0,571	Valid
X17	0,894	Valid
X18	0,775	Valid
X19	0,857	Valid
X20	0,807	Valid
X21	0,932	Valid

**Tabel 3. 6 Uji Validitas Angket Vriabel Y**

No	<i>Corrected Item-Total Corelation</i>	Keputusan
Y1	0,509	Valid
Y2	0,534	Valid
Y3	0,508	Valid
Y4	0,346	Valid
Y5	0,614	Valid
Y6	0,573	Valid
Y7	0,630	Valid
Y8	0,734	Valid
Y9	0,420	Valid
Y10	0,520	Valid
Y11	0,382	Valid
Y12	0,634	Valid
Y13	0,642	Valid
Y14	0,342	Valid
Y15	0,311	Valid
Y16	0,317	Valid
Y17	0,642	Valid
Y18	0,448	Valid

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan tetap konsisten, apabila terdapat kesamaan dalam waktu yang berbeda (Siregar, 2017, p. 55). Untuk mengetahui reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus alpha dari croncbach melalui alasan jawaban

pada setiap butir lebih dari satu pilihan. Seperti yang dijelaskan oleh (Lumaurridlo, 2019, pp. 146-147) bahwa rumus alpha yang digunakan untuk menghitung reliabilitas instrumen yang skor 1 dan 0, seperti angket atau soal berbentuk uraian, dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : koefisien realibilitas

$k$  : banyaknya butir pertanyaan dalam instrument

$\sigma_1^2$  : varians perbedaan skor dua belahan

$\sigma_t^2$  : varians total

Langkah selanjutnya adalah menafsirkan angka koefisien reliabilitas. sedangkan untuk mengetahui tingkat keandalannya berpedoman pada penggolongan berikut ini :

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1.000 = Sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = Tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = Cukup
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = Rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 = Sangat rendah

Dalam menghitung koefisien keandalan setelah uji kesahihan setiap butir soal. Dari hasil uji validitas atau kesahihan tersebut dapat diketahui butir soal yang dinyatakan sah. Butir soal yang dinyatakan sah adalah butir soal yang diuji reliabilitasnya.

Hasil uji realibilitas angket kegiatan KKG PAI SD dapat didapatkan nilai koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,957. Berdasarkan nilai koefisien relibilitas yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel. Berikut hasil analisis dari program SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi 16.0 untuk variabel kegiatan KKG PAI.

**Tabel 3. 7 Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,957	21

Sedangkan dari angket kreatifitas mengajar guru PAI SD dapat didapatkan nilai koefisein 0,863. Berdasarkan nilai koefisien relibilitas yang lebih besar dari 0,6 maka isntrumen tersebut disimpulkan reliabel. Berikut hasil analisis dari program SPSS (*Statistical Program For Social Scince*) versi 16.0. untuk variabel kreatifitas mengajar guru PAI SD:

**Tabel 3. 8 Reliability Statistics**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,863	18

Hasil uji reliabilitas angket kreatifitas mengajar guru PAI SD dapat didapatkan nilai koefisien 0,863. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut disimpulkan reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16.0 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai  $r$  lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai  $r$  lebih kecil dari 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas 0,957 (variabel X) dan 0,863 (variabel Y) menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan kuisioner. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Tujuan dari analisis data adalah mengelompokkan dan mengolah data agar mudah di baca dan dimengerti (Sugiyono, *Dasar Metodologi Penelitian*, 2015, p. 109). Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menghitung mean dan nilai standar deviasi variabel X dan Y, kemudian menghitung koefisien uji prasyarat yang dalam penelitian

ini menggunakan uji normalitas dan uji linier dan analisis akhir pada penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Penjelasan sebagai berikut:

1. Menghitung Mean dan Nilai Standar Deviasi Variabel X dan Y menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16.0
2. Uji Prasyarat
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Getut Pramesti, 2017, p. 5). Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Suatu dapat diketahui normal atau tidak yakni dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16.0 dengan ketentuan jika nilai Sig > taraf sig (0,05) maka data berdistribusi normal.

- b. Uji Linier

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan dari analisis regresi adalah linieritas, dengan maksud garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak, kalau tidak linier maka perhitungan regresi tidak dapat dilanjutkan. (Sugiyono, 2011, p. 274). Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier



apabila signifikansi lebih dari 5%. Uji linieritas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16.0.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD yaitu dengan menggunakan uji regresi sederhana menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16.0. Adapun bentuk persamaanya adalah: (Sugiyono. 2012, p. 261)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (X)

X : Variabel bebas (Y)

a : Konstanta

b : Koefisien arah regresi

Adapun untuk mengetahui bilangan konstan (a) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sementara untuk menghitung koefisien arah regresi linier (b)

maka digunakan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Hasil Penelitian**

1. Dasar Hukum Pelaksanaan KKG PAI

Disebutkan dalam peraturan menteri agama republik Indonesia nomor 16 tahun 2010 tentang pengelolaan Pendidikan agama pada sekolah yaitu pada pasal 16 ayat 1 yaitu guru Pendidikan agama harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, professional, dan kepemimpinan.

2. Letak Geografis

Kecamatan Jeruklegi merupakan salah satu kecamatan di kabupaten Cilacap provinsi Jawa Tengah yang meliputi 13 desa antara lain: Brebeg, Cilibang, Citepus Jambusari, Jeruklegi Kulon, Jeruklegi Wetan, Karangkemiri, Mandala, Prapagan, Sawangan, Sumingkir, Tritih Wetan, dan Tritih Lor. Memiliki 58 lembaga Pendidikan yang tercatat antara lain, SD, MIN, MIS, MTS, SMP, SKB, SMA, SMA IT, SMK

**Tabel 4. 1 Daftar Sekolah Wilayah Jeruklegi**

NO		NAMA SEKOLAH
1		SD ALAM CILACAP
2		SD IT ULIL ALBAB
3		SDN BREBEG 01 JERUKLEGI
4		SDN BREBEG 02 JERUKLEGI
5		SDN BREBEG 03 JERUKLEGI
6		SDN CILIBANG 01 JERUKLEGI

7	SD	SDN CILIBANG 02 JERUKLEGI
8		SDN CITEPUS 01 JERUKLEGI
9		SDN CITEPUS 02 JERUKLEGI
10		SDN JAMBUSARI 02 JERUKLEGI
11		SDN JAMBUSARI 03 JERUKLEGI
12		SDN JAMBUSARI 05 JERUKLEGI
13		SDN JERUKLEGI KULON 01
14		SDN JERUKLEGI KULON 02
15		SDN JERUKLEGI KULON 03
16		SDN JERUKLEGI KULON 04
17		SDN JERUKLEGI KULON 05
18		SDN JERUKLEGI KULON 06
19		SDN JERUKLEGI WETAN 01
20		SDN JERUKLEGI WETAN 02
21		SDN JERUKLEGI WETAN 03
22		SDN KARANGKEMIRI 01
23		SDN KARANGKEMIRI 02
24		SDN MANDALA JERUKLEGI
25		SDN PRAPAGAN 01 JERUKLEGI
26		SDN PRAPAGAN 02 JERUKLEGI
27		SDN PRAPAGAN 03 JERUKLEGI
28		SDN SAWANGAN 01 JERUKLEGI
29		SDN SAWANGAN 02 JERUKLEGI
30		SDN SUMINGKIR 01 JERUKLEGI
31		SDN SUMINGKIR 02 JERUKLEGI
32		SDN SUMINGKIR 03 JERUKLEGI
33		SDN TRITIH LOR 01 JERUKLEGI
34		SDN TRITIH LOR 02 JERUKLEGI

35		SDN TRITIH LOR 03 JERUKLEGI
36		SDN TRITIH WETAN 01 JERUKLEGI
37		SDN TRITIH WETAN 04 JERUKLEGI
38		SDN TRITIH WETAN 05 JERUKLEGI
39		SD TAHFIDZ MUHAMMADIYAH CITEPUS
40		MIN 2 CILACAP
41		MIS AL FALAAH 01 TRITIH WETAN
42		MIS DARUSSALAM SUMINGKIR
43		MIS MA'ARIF NU 02 JERUKLEGI WETAN
44		MIS MA'ARIF NU 01 SAWANGAN
45	SLTP	MTS MA'ARIF NU 01 JERUKLEGI
46		SMP ISLAM CITEPUS
47		SMP MUHAMADIYAH
48		SMP N 1 JERUKLEGI
49		SMP N 2 JERUKLEGI
50		SMP N 3 JERUKLEGI
51		SMP NUSANTARA JERUKLEGI
52		SMP PURNAMA JERUKLEGI
53		SMP YOS SUDARSO JERUKLEGI
54		SLTA
56	SMA NEGERI 1 JERUKLEGI	
57	SMA IT NURUL IHSAN B S CILACAP	
58	SMK KOMPUTAMA JERUKLEGI	
57	SMK YOS SUDARSO JERUKLEGI	

### 3. Latar Belakang Pendirian

Latar belakang pendirian KKG PAI kecamatan Jeruklegi adalah didasarkan pada kesadaran para guru PAI kecamatan Jeruklegi untuk

meningkatkan kemampuan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan Pendidikan menuntut adanya penyesuaian. Adanya suatu fakta di lapangan bahwa kinerja dan penampilan guru dalam kegiatan pembelajaran masih sangat beragam dan belum memenuhi standar sehingga menuntut guru untuk terus meningkatkan keterampilan dan profesionalisme guru.

#### 4. Visi dan Misi

Visi:

1. Mewujudkan Guru PAI SD yang professional.
2. Mewujudkan kepengurusan KKG yang solid dan maju

Misi:

1. Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas dan kinerja GPAI.
2. Memandu ketersediaan perangkat administrasi GPAI yang standar.
3. Memandu peningkatan pembelajaran PAI yang PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan).
4. Menunjang keberhasilan penilaian PAI dan *out-put* siswa SD.
5. Melaksanakan rapat kerja rutin sesuai jadwal.
6. Mengusahakan perangkat administrasi KKG
7. Mengusahakan data dinding KKG
8. Mengadakan kerjasama dengan Lembaga/instansi terkait
9. Melaporkan kegiatan KKG kepada instansi vertikan maupun horizontal.

5. Kepengurusan KKG PAI SD Kecamatan Jeruklegi

**Tabel 4. 2 Kepengurusan dan Keanggotaan KKG PAI**

NO	NAMA	JABATAN	ASAL SEKOLAH
1.	Dra. Hj. Anisatul Umniyah, M.Pd	Pengawas	-
2.	Mokhammad Mastur, S.Pd.I	Ketua	SDN Tritih Wetan 05
3.	Muslih, S.Pd.I	Sekretaris	SDN Tritih Lor 03
4.	Isti Sholikaturun, S.Pd.I	Bendahara	SDN Prapagan 01
5.	Markhamah, S.Pd.	Anggota	SDN Tritih Lor 02
6.	Atikah Febriana, S.Pd	Anggota	SDN Tritih Wetan 04
7.	Mega Dwi Sofyan Harika, S.Pd.I	Anggota	SDN Brebeg 03
8.	Winarti, S.Pd.I	Anggota	SDN Mandala
9.	Evi Muftichaturun Saevikoh.S.Pd.I	Anggota	SDN Jeruklegi Wetan 02
10.	Ita Murniyati, S.Pd.I	Anggota	SDN Tritih Wetan 01
11.	Heru Triyono, S.Pd.	Anggota	SDN Citepus 02

12.	Istinganah,S.Pd.I	Anggota	SDN Brebeg 01
13.	Rosad Widodo, S.Pd.I	Anggota	SDN Jeruklegi Wetan 03
14.	Widiyati Rahayu, S.Pd	Anggota	SDN Sawangan 02
15.	Annisa Azhari, S.Pd.I.	Anggota	SDN Sumingkir 01
16.	Amin Priyadi,S.Pd.I	Anggota	SD Negeri Jambusari 05
17.	Ira Kurniati	Anggota	SDN Brebeg 02
18.	Eli Nur Widiati, S.Pd	Anggota	SDN Cilibang 01
19.	Siska Dini Lestari, S. Pd	Anggota	SDN Citepus 01
20.	Nafila Ahya Qurratu'aini, S.Pd	Anggota	SD Negeri Jambusari 03
21.	Simen	Anggota	SDN Karangkemiri 02
22.	Ainun Ikhwani, S.Pd	Anggota	SDN Jambusari 02
23.	Sahrir Mubarok, S.Pd.I	Anggota	SDN Jeruklegi Kulon 04



24.	Eka Setiawati	Anggota	SDN Sumingkir 03
25.	Ahmad Shobari, S.Pd.I	Anggota	SDN Citepus 01
26.	Mustolih	Anggota	SDN Jeruklegi Wetan 01
27.	Eka Fitriana, S.Pd	Anggota	SDN Tritih Wetan 01
28.	Syarif, S. Pd. I	Anggota	SDN Tritih Lor 01
29.	Heru Santoso, S.Pd.I	Anggota	SDN Jeruklegi Kulon 01
30.	Awalfian Bayuh B	Anggota	SDN Jeruklegi Kulon 03

#### 6. Kegiatan KKG PAI kecamatan Jeruklegi

Kegiatan kelompok kerja guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) di dasarkan pada buku pedoman KKG PAI. Kegiatan yang dilaksanakan oleh KKG PAI SD berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik, sosial dan professional.

Kegiatan rutin yang dilakukan oleh KKG PAI kecamatan Jeruklegi yaitu diantaranya:

- a. Pertemuan rutin KKG PAI, pertemuan anggota KKG PAI dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Dalam pertemuan ini dibahas terkait masalah-masalah dalam pembelajaran dan akan di diskusikan untuk mencari solusi pemecahan masalah tersebut bersama-sama. Kendala dalam pelaksanaan pertemuan rutin ini adalah untuk penentuan jadwal waktu pertemuan setiap bulannya, terutama pada bulan yang padat dengan banyak kegiatan sekolah.
- b. Mengadakan *Workshop* atau lokakarya yaitu mengadakan kegiatan workshop dengan mengundang pemateri yang berkompeten di bidangnya, seperti workshop peningkatan kompetensi guru PAI.
- c. Tadarus Al-Qur'an 30 Juz, kegiatan ini rutin dilakukan oleh pengawas, pengurus dan anggota KKG PAI kecamatan Jeruklegi. Kegiatan ini berlangsung lewat grup *Whatsapp* dengan masing-masing orang mendapatkan jatah 1 Juz kemudian orang yang mendapat Juz 30 nantinya akan mendapat giliran untuk membacakan doa khotmil Qur'an. Untuk teknis pembacaan doa yaitu yang bertugas membuat video ketika membaca doa dan nanti di uplod ke *Youtube* setelah itu di share ke grup *Whatsapp*.

## **B. Hasil Uji Hipotesis**

1. Hasil Nilai Mean dan Standar Deviasi variabel X (Kegiatan KKG PAI SD) dan Variabel Y (Kreatifitas Mengajar)

a. Hasil Nilai Mean dan Standar Defisi Variabel X (Kegiatan KKG PAI SD)

Dalam mengumpulkan kegiatan KKG PAI SD, peneliti menggunakan metode angket guna pengumpulan data. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program output SPSS (*Statistical Program For Social Scince*) versi 16.0 maka nilai mean dan nilai standar devisi variabel X (Kegiatan KKG PAI SD) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kegitan KKG PAI SD	28	30.00	81.00	57.6429	11.72593
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai minimal variabel X (Kegitan KKG PAI SD) adalah 30,00 sementara nilai maksimal variabel X adalah 81,00 dan nilai rata-rata kegitan KKG PAI SD adalah 57,6429, sehingga masuk dalam kategori cukup.

**Tabel 4. 4 Kategori Skoring Kegiatan KKG PAI SD (Variabel X)**

No	Nilai	Kategori
1	80 -100	Sangat Baik
2	61 – 80	Baik
3	41 -60	Cukup
4	21 – 40	Kurang
5	1 – 20	Kurang Baik

b. Hasil Nilai Mean dan Standar Defisi variabel Y (Kreatifitas Mengajar)

Dalam mengumpulkan data Kreatifitas Mengajar, peneliti menggunakan metode angket guna pengumpulan data. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program output SPSS (*Statistical Program For Social Scince*) versi 16.0 maka nilai mean dan nilai standar devisi variabel Y (Kreatifitas Mengajar) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreatifitas Mengajar	28	38.00	72.00	56.2143	6.83865
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai minimal variabel Y (Kreatifitas Mengajar) adalah 38,00, sementara nilai maksimal variabel Y adalah 72,00 dan nilai rata-rata kreatifitas mengajar guru PAI SD adalah 56,2143, sehingga masuk dalam kategori Baik.

**Tabel 4. 6 Kategori Skoring Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD (Variabel Y)**

No	Nilai	Kategori
1	61 -75	Sangat Baik
2	46 – 60	Baik
3	31 -45	Cukup
4	16 – 30	Kurang
5	1 – 15	Kurang Baik

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu dapat diketahui normal atau tidak yakni dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji normalitas menggunakan *Kolomogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scince*) versi 16.0 dengan ketentuan jika nilai Sig > taraf sig (0,05) maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KKG PAI	Kreatifitas Mengajar
N		28	28
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.64	56.21
	Std. Deviation	11.726	6.839
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.155
	Positive	.080	.155
	Negative	-.119	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.631	.822
Asymp. Sig. (2-tailed)		.820	.509

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil output *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan untuk variabel X (Kegiatan KKG PAI) 0,820 dan variabel Y (Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD) 0,509. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Dapat dikatakan memiliki hubungan antara dua variabel yag linier apabila signifikan lebih dari 0,05.

**Tabel 4. 8 ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KREATIFITAS MENGAJAR * KKG PAI	Between Groups (Combined)	933.881	17	54.934	1.671	.206
	Linearity	410.938	1	410.938	12.497	.005
	Deviation from Linearity	522.943	16	32.684	.994	.522
	Within Groups	328.833	10	32.883		
	Total	1262.714	27			

Berdasarkan output SPSS (*Statistical Program For Social Science*) versi 16.0 diatas, diperoleh nilai deviation from Linearity Sig. adalah 0,522. Maka nilai signifikan  $0,522 > 0,05$ , artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara kegiatan KKG PAI SD (X) dengan variabel Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD (Y).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Regresi Sederhana

Analisis tentang Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Terhadap Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD Di Kecamatan Jeruklegi menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical*

*Program For Social Science*) versi 16.0. Hal pertama yang dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	410.938	1	410.938	12.544	.002 <sup>a</sup>
Residual	851.776	26	32.761		
Total	1262.714	27			

a. Predictors: (Constant), KKG

b. Dependent Variable: KREATIFITAS

Pada bagian ini tabel menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel kegiatan KKG PAI SD (X) terhadap variabel Kreativitas Mengajar (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 12.544 dengan tingkat signifikansi / probabilitas 0,002 yang tidak lebih besar dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kedisiplinan shalat berjamaah (Y).



**Tabel 4. 10 Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.036	5.522		6.707	.000
KKG	.333	.094	.570	3.542	.002

a. Dependent Variable: KREATIFITAS

Pada tabel *Coefficient*, pada kolom B pada *Constant* (a) adalah 37,036, sedangkan nilai kegiatan KKG PAI SD (b) adalah 0,333 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX$$

$$Y = 29,273 + 0,333X$$

Dimana:

Y = Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD

X = Kegiatan KKG PAI SD

Koefisien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD (variabel Y) akan mengalami perubahan apabila ditambah dengan interpretasi 29,273 dan Kegiatan KKG PAI SD (variabel Y) ditingkatkan 0,333.

Selain meenggambarkan persamaan regresi, hasil dari uji regresi sederhana ini juga menampilkan uji signifikan dengan uji t yaitu mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel X terhadap Variabel Y. Dari tabel ANOVA dan Coefficients diatas diketahui bahwa taraf signifikan adalah 0,00. Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 3,542. Berdasarkan hasil tersebut maka t hitung pada variabel Kegiatan KKG PAI SD lebih besar dari t tabel.

Hal ini berarti probability kurang dari taraf 0,05 yang menandakan bahwa  $P\text{-Value} (0,00) < \text{Sig} (0,05)$ , maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti “ada pengaruh” yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, ataau variabel Kegiatan KKG PAI SD berpengaruh terhadap Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD di Kecamatan Jeruklegi.

### **C. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keegiatan KKG PAI SD terhadap kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi. Populasi penelitian ini adalah guru dari 28 sekolah yang termasuk dalam kelompok KKG PAI SD kecamatan Jeruklegi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh dua variabel, yaitu kegiatan KKG PAI SD (X) dan variabel kreatifitas mengajar guru PAI SD (Y). Data kegiatan KKG PAI SD dan kreatifitas mengajar guru PAI SD diperoleh setelah guru mengerjakan angket yang telah disediakan. Di bawah ini ditampilkan ringkasan data hasil penelitian.

Data ini akan mengetahui pengaruh kegiatan KKG PAI SD dan kreatifitas mengajar guru PAI SD. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan soal kegiatan KKG PAI SD berjumlah 21 butir dan kreatifitas mengajar guru PAI SD dengan jumlah 18 butir soal, sehingga total angket berjumlah 39 soal. Skor yang digunakan dalam angket adalah berkisar antara 1 sampai 5 skor.

Berdasarkan data hasil penelitian, rata-rata kegiatan KKG PAI SD sebesar 57,6429, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan KKG PAI SD termasuk dalam kategori Cukup.

Kemudian dari hasil perhitungan rata-rata kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi sebesar 56,2143, maka kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi termasuk dalam kategori Baik.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Social Scince*) versi 16.0 bahwa F hitung = 12,544 dengan tingkat signifikansi / probabilitas 0,002 yang tidak lebih besar dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kreatifitas mengajar (Y). Dan didapatkan hasil uji analisis regresi sederhana yaitu  $Y = 29,273 + 0,333X$  dengan artian bahwa terdapat hubungan antara kegiatan KKG PAI SD (X) dengan kreatifitas mengajar guru PAI SD (Y) dimana Koefisien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu

satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa kreatifitas mengajar guru PAI SD (variabel Y) akan mengalami perubahan apabila ditambah dengan interpretasi 29,273 dan kreatifitas mengajar guru PAI SD (variabel Y) ditingkatkan 0,333. Dan diketahui nilai t hitung = 3,542. Hal ini berarti probabilitas kurang dari taraf 0,05 yang menandakan bahwa  $P\text{-Value} (0,00) < \text{Sig} (0,05)$ , maka  $H_0$  Ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti “ada pengaruh” yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau variabel kegiatan KKG PAI SD berpengaruh terhadap kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan kegiatan KKG PAI SD berpengaruh terhadap kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi adalah dalam kegiatan-kegiatan KKG PAI yang diadakan oleh kepengurusan KKG PAI kegiatannya banyak mengacu kepada bagaimana mengembangkan keprofesionalitas baik itu dalam kedinasan dan dalam melakukan setiap pembelajaran, sehingga disetiap kegiatan KKG PAI memberikan banyak manfaat kepada guru guru untuk selalu meningkatkan kreatifitas dalam mengajar.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin dengan menggunakan prosedur yang tepat agar data yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya, namun penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesioner.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kerja KKG PAI kecamatan Jerukelgi meliputi pertemuan rutin anggota KKG PAI, diskusi masalah pembelajaran, pelatihan penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyusunan kisi-kisi soal dan penyusunan perangkat administrasi guru.
2. Tingkat kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi masuk dalam kategori baik, kali ini dapat diketahui dengan melihat nilai rata-rata kreatifitas guru PAI SD yakni 56,2143.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan KKG PAI dengan kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi yaitu dapat dibuktikan dengan persamaan garis regresi  $Y = 29,273 + 0,333X$  dengan hasil  $F$  hitung = 12.544 dengan tingkat signifikansi/ probabilitas 0,002 yang tidak lebih besar dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kreatifitas mengajar guru PAI SD (Y). Dan dapat diketahui nilai  $t$  hitung = 3,542, koefisien regresi (b) sebesar 0,333 dan nilai signifikan sebesar  $(0,00) < \text{Sig} (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti “ada pengaruh” yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau variabel kegiatan KKG PAI berpengaruh terhadap kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Kegiatan KKG PAI mempengaruhi kreatifitas mengajar guru PAI SD di kecamatan Jeruklegi yakni pada setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh kepengurusan KKG PAI.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada pengawas KKG PAI dan kepengurusan KKG PAI sd kecamatan Jeruklegi untuk selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang kepada peningkatan kreatifitas guru dalam melakukan pembelajaran.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan:

### **1. Bagi pengawas KKG PAI kecamatan Jeruklegi**

Diharapkan kepada pengawas KKG PAI kecamatan Jeruklegi untuk selalu memantau dan mengarahkan anggota KKG PAI kearah yang lebih baik lagi

### **2. Bagi pihak pengurus KKG PAI kecamatan Jeruklegi**

Diharapkan kepada pengurus KKG PAI dapat meningkatkan partisipasi aktif anggotannya dalam mengikuti kegiatan KKG. Karena sebaik apapun program-program yang disusun jika partisipasi dari anggota

minim maka hasil yang dicapai akan tidak maksimal. Dan juga perlu adanya penambahan materi tentang kreatifitas mengajar dalam pertemuan-pertemuan KKG, dan juga akan lebih baik jika pemateri yang diundang adalah yang berkompeten dibidangnya misalnya dosen dari perguruan tinggi.

3. Bagi anggota KKG PAI kecamatan Jeruklegi

Anggota KKG PAI kecamatan Jeruklegi diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam setiap mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan oleh pengurus KKG PAI. Selain itu diharapkan kepada para guru-guru untuk selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan pembelajaran yang kreatif dan juga mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan-kegiatan KKG yang di ikuti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Juandi, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 244.
- Arikunto, & Suharsimi. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, S. H. (2018). Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dan Motivasi Kerja Terhadap Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Wilayah II Kabupaten Rejang Lebong. *Pengaruh Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) Dan Motivasi Kerja*, 31.
- Edi Rismawan, A. H., & Ismail, F. (2020). Analisis Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kecamatan Illir Barat Satu Palembang . *Islamic Education journal*, 3 (1), 45.
- Fitriani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif. *jurnal kependidikan*, 98.
- Fitriyani, Y., Supriatna, N., & Sari, M. Z. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif. *Jurnal Kependidikan*, 101-107.
- Getut Pramesti. (2017). *Statistik Penelitian SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ichsan, M. (2017). Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar. *Jurnal Edukasi*, 65.
- Julia, R. (2010). *Peran KKG dalam meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Pustaka Felika.

- La Hadisi, W. O., & Wampika. (2017). Pengaruh Kreaifitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa Di SMK Negeri 3 Kendari. *Jurnal Al-Ta'lib*, 147.
- Lubis, S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG). *Jurnal Al-Thariqah*, 202.
- lubis, s. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru(KKG). *jurnal al-thariqah*, 200.
- Lubis, S. (2017). Peningkatan Profesionalisme Guru PAI Melalui Kelompok Kerja Guru(KKG). *Jurnal Al-Thariqah* , 201-202.
- Lumaurrldo. (2019). *Evaluasi Pendidikan, Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*. Cilacap: Ihya Media.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi. *Jurnal At-Ta'dib*, 119-121.
- Mauladani, Y. H. (2012). Menjadi Guru Kreatif, Inovatif, dan Inspiratif. *MENJADI GURU KREATIF, INOVATIF, DAN INSPIRATIF*, 2.
- Muharom, F. (2016). Partisipasi Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (KKG PAI) Kabupaten Boyolali Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI SD. *Jurnal Pendidikan Islam*, 141.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- nasrah, s. (2016). Tingkat Kreativitas Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tangan-Tangan Aeh Barat Daya. *jurnal visioner dan strategis*, 71.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1, November 2013*, 25.
- Rahardjo, S., & Gudnanto. (2013). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Jakarta: Kencana.

- Salimah. (2017). Evaluasi Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) PAI Di Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah. *Al-Bathsu: Vol. 2, No1 Juni 2017*, 6.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tohardi, A. (2019). *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*. Bandung: Tanjung Pura University Press.
- Warsono. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi, dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Medi, I(1)*, 4.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zulfa, U. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Zulfa, U. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi* . Cilacap: Ihya Media.

## LAMPIRAN

### Lampiran. 1 Angket kegiatan KKG PAI (Variabel X)

Nama lengkap dan gelar :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat yang ada pada kolom di bawah ini
- 2.
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai pada kolom yang tersedia
4. Adapun jawaban tersebut terdiri dari :  
Selalu  
Sering  
Kadang-Kadang  
Tidak Pernah
5. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah, jadi sebisa mungkin yang dipilih adalah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai dengan anda.
6. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya, jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat peneliti harapkan.

### Angket Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Pengurus KKG PAI mengadakan seminar bimbingan dan teknologi (BIMTEK), seminar tentang administrasi pembelajaran, kurikulum dan lainnya				

2	Pengurus KKG PAI menyelenggarakan lokakarya atau workshop dengan narasumber yang berkompeten				
3	Pengurus KKG PAI menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat), seperti pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG)				
4	Pengurus KKG PAI mengkoordinasikan penulisan karya tulis ilmiah seperti penulisan kajian keislaman dalam mengkoordinasikan terkait karya ilmiah guru				
5	Pengurus KKG PAI tidak mengarahkan kepada pengembangan karir dan penghitungan angka kredit, tentang peraturan dan cara pelaksanaannya				
6	Saya menggunakan media sosial dan informasi tidak secara profesional dan untuk sesuatu yang buruk				
7	Saya sangat antusias dengan kegiatan Majelis Taklim atau sejenisnya yang di adakan oleh pengurus KKG PAI				
8	Pengurus KKG PAI menggalakkan badan amil zakat infaq dan mengadakan pengumpulan shodaqoh bagi guru guru PAI yang kemudian				

	dana tersebut dialokasikan untuk membeli Al-Quran, Juz-Amma, Al-Barzanji guna dibagikan ke sekolah-sekolah yang masih minim pengadaan bahan ajar penunjang yang berkaitan dengan PAI				
9	Pengurus KKG PAI tidak menghimbau untuk mengefektifkan amal Jumat untuk membiasakan untuk bersikap Istiqomah memberikan infak di setiap hari Jumat				
10	Pengurus KKG PAI menyelenggarakan karya wisata, mengadakan ziarah ke tempat Wali-Wali Allah dan wisata ke sejumlah tempat-tempat Islami atau museum yang bersejarah untuk menguatkan keterampilan social				
11	Penyelenggaraan koperasi pada lingkup guru PAI SD tidak pernah berjalan				
12	Pengurus mengadakan kegiatan halal bihalal diantara guru-guru PAI SD setelah hari raya Idul Fitri untuk menguatkan tali silaturami sesama anggota KKG PAI				
13	Pengurus KKG PAI tidak menyelenggarakan studi banding				

	seperti berkunjung keforum KKG PAI di Kabupaten atau Kecamatan yang lain				
14	Pengurus KKG PAI tidak pernah mengadakan kerjasama lintas sektoral dan masyarakat, seperti pemeliharaan taman atau Lapangan sekolah dengan cara membangun kerjasama antara sekolah, guru-guru, ataupun peserta didik dengan masyarakat				
15	Di dalam forum KKG PAI sesama guru PAI mencari solusi permasalahan peserta didik yang memiliki riwayat prestasi yang kurang baik				
16	Penyusunan silabus, RPP, prota (program tahunan), promes (program semester) dibahas pada pertemuan rutin KKG PAI setiap satu semester				
17	KKG PAI tidak mengirimkan anggotanya sebagai perwakilan anggota KKG dalam rangka penyusunan bahan ajar dan lembar kerja siswa atau LKS				
18	Belum ada pengadaan LKS, buku pendamping guru, buku PAI penunjang pembelajaran seperti Juz-				

	Amma, Al-Quran, cerita Nabi dan Rasul bagi siswa.				
19	Dalam forum kegiatan KKG PAI tidak dibahas tentang penyusunan instrumen evaluasi				
20	Kegiatan KKG PAI SD membahas permasalahan peserta didik.				
21	Kegiatan KKG PAI membahas tentang strategi model dan metode yang sesuai dengan materi yang akan diterangkan pada peserta didik				



## Lampiran. 2 Angket Kreatifitas Mengajar Guru PAI SD (Variabel Y)

Nama lengkap dan gelar :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dengan cermat yang ada pada kolom di bawah ini
- 2.
3. Berilah tanda (√) pada jawaban yang paling sesuai pada kolom yang tersedia
4. Adapun jawaban tersebut terdiri dari :  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Dalam setiap pernyataan tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah, jadi sebisa mungkin yang dipilih adalah jawaban yang paling tepat dan yang paling sesuai dengan anda.
6. Jawaban yang anda berikan terjamin kerahasiaannya, jawaban anda merupakan informasi yang sangat berarti, oleh karena itu kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat peneliti harapkan.

Angket kreatifitas mengajar guru PAI SD

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Dalam melaksanakan pembelajaran saya menggunakan konsep yang imajinatif agar pemikiran dan gagasan-gagasan peserta didik dapat bermunculan				
2.	Pembelajaran kreatif, menuntut gagasan-gagasan dan karya-karya orisinal.				

3.	Dalam menyajikan pembelajaran harus menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan				
4.	Pembelajaran yang saya lakukan cenderung membosankan				
5.	Metode pembelajaran yang saya gunakan merangsang munculnya kreativitas peserta didik.				
6.	Untuk mencapai tujuan pembelajaran saya melakukan beberapa kombinasi metode pembelajaran				
7.	Saya mengajar selalu menggunakan metode yang sama				
8.	Saya tidak menguasai banyak metode pembelajaran				
9.	Media yang saya gunakan dalam pembelajaran merupakan gabungan dari beberapa media pembelajaran				
10.	Saya mampu membuat dan menciptakan media pembelajaran sendiri				
11.	Tugas prakarya peserta didik saya gunakan sebagai media pembelajaran				
12.	Saya selalu mengajar secara tekstual terpaku pada LKS				

13.	Saya kurang menguasai media pembelajaran yang tersedia				
14.	Saya sering melakukan pembelajaran di luar kelas				
15.	Memanfaatkan objek yang sering dijumpai siswa dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.				
16.	Saya memanfaatkan pengetahuan dasar peserta didik dan digunakan sebagai sumber belajar				
17.	Saya selalu melakukan pembelajaran di dalam kelas				
18.	Pembelajaran yang saya lakukan sumber belajarnya selalu dari guru				

**Lampiran. 3 Daftar nilai angket variabel X**

No	Nama	Skor Item Soal																				Jml	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		21
1	X1	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	63
2	X2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	76
3	X3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
4	X4	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	58
5	X5	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	59
6	X6	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	45
7	X7	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	43
8	X8	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	48
9	X9	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
10	X10	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44

11	X11	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78
12	X12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
13	X13	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
14	X14	2	2	2	2	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
15	X15	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
16	X16	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	45
17	X17	2	2	1	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
18	X18	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61
19	X19	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	30
20	X20	2	2	1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	68
21	X21	2	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
22	X22	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
23	X23	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64

24	X24	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	48
25	X25	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
26	X26	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	68
27	X27	2	2	2	2	3	3	3	1	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	51
28	X28	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	69

**Lampiran. 4 Daftar Nilai Angket Variabel Y**

No	Nama	Skor Item Soal																		Jml		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Y1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		62	
2	Y2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		72
3	Y3	3	3	3	1	4	4	1	1	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1		47	
4	Y4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3		59	
5	Y5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4		67	

6	Y6	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	56
7	Y7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
8	Y8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
9	Y9	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	63
10	Y10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	52
11	Y11	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63
12	Y12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	62
13	Y13	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
14	Y14	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
15	Y15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
16	Y16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	54
17	Y17	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	52
18	Y18	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	52

19	Y19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	51
20	X20	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	55
21	Y21	3	4	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	3	58
22	Y22	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
23	Y23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
24	Y24	2	2	2	1	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	38
25	Y25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	52
26	Y26	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	Y27	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	2	1	1	4	3	3	1	2	49
28	Y28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	56



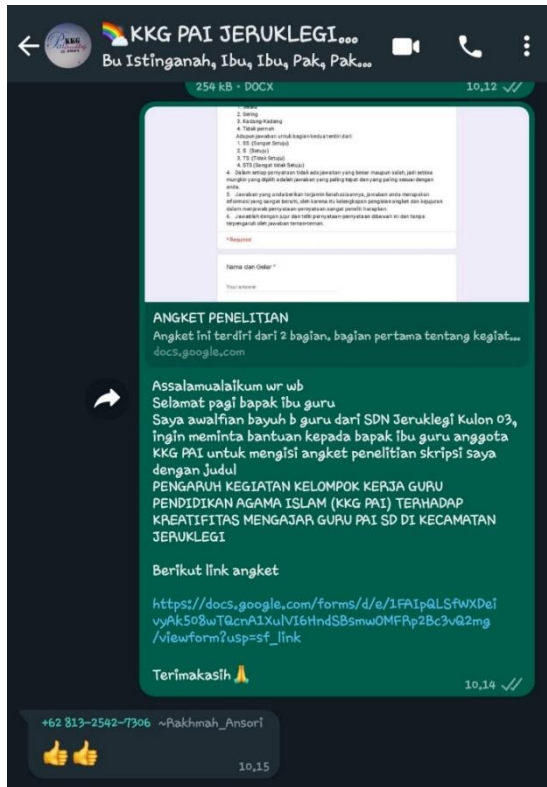
**Lampiran. 5 Data Responden Guru PAI Anggota KKG PAI SD Kecamatan Jeruklegi**

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH
1.	Mokhamad Mastur, S.Pd.I	SDN Tritih Wetan 05
2.	Muslih, S.Pd.I	SDN Tritih Lor 03
3.	Isti Sholikaturun, S.Pd.I	SDN Prapagan 01
4.	Markhamah, S.Pd.	SDN Tritih Lor 02
5.	Atikah Febriana, S.Pd	SDN Tritih Wetan 04
6.	Mega Dwi Sofyan Harika,S.Pd.I	SDN Brebeg 03
7.	Winarti,S.Pd.I	SDN Mandala
8.	Evi Muftichaturun Saevikoh.S.Pd.I	SDN Jeruklegi Wetan 02
9.	Ita Murniyati, S.Pd.I	SDN Tritih Wetan 01
10.	Heru Triyono, S.Pd.	SDN Citepus 02
11.	Istinganah,S.Pd.I	SDN Brebeg 01
12.	Rosad Widodo, S.Pd.I	SDN Jeruklegi Wetan 03
13.	Widiyati Rahayu, S.Pd	SDN Sawangan 02
14.	Annisa Azhari, S.Pd.I.	SDN Sumingkir 01
15.	Amin Priyadi,S.Pd.I	SD Negeri Jambusari 05

16.	Ira Kurniati	SDN Brebeg 02
17.	Eli Nur Widiati, S.Pd	SDN Cilibang 01
18.	Siska Dini Lestari, S. Pd	SDN Citepus 01
19.	Nafila Ahya Qurratu'aini, S.Pd	SD Negeri Jambusari 03
20.	Simen	SDN Karangkemiri 02
21.	Ainun Ikhwani, S.Pd	SDN Jambusari 02
22.	Sahrir Mubarak,S.Pd.I	SDN Jeruklegi Kulon 04
23.	Eka Setiawati	SDN Sumingkir 03
24.	Ahmad Shobari, S.Pd.I	SDN Citepus 01
25.	Mustolih	SDN Jeruklegi Wetan 01
26.	Eka Fitriana, S.Pd	SDN Tritih Wetan 01
27.	Syarif, S. Pd. I	SDN Tritih Lor 01
28.	Heru Santoso, S.Pd.I	SDN Jeruklegi Kulon 01

# Lampiran. 6 Dokumentasi penelitian

## 1. Pengambilan Data



A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	
1	Timestamp	Nama dan Gelar	Asal Sekolah	1. Pengusul KKG PAI no.1	2. Pengusul KKG PAI no.2	3. Pengusul KKG PAI no.3	4. Pengusul KKG PAI no.4	5. Pengusul KKG PAI no.5	6. Pengusul KKG PAI no.6	7. Pengusul KKG PAI no.7	8. Pengusul KKG PAI no.8	9. Pengusul KKG PAI no.9	10. Pengusul KKG PAI no.10	11. Pengusul KKG PAI no.11	12. Keterangan
1	14/02/2022 10:23:44	Wahana, S.Pd	SDN Trib Lur 02	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	
2	14/02/2022 10:30:43	Ardan Fatmahan, S.Pd	SD Negeri Tirta Wulan 3 Sekeloa	Selalu	Selalu	Selalu	Selalu	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	Selalu	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
3	14/02/2022 10:31:31	Meyu Dwi Sofyan harka, SDN BREBEO 03		Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
4	14/02/2022 10:35:41	Wahid, S.Pd	Sdn mandala	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
5	14/02/2022 10:36:19	BUPATI HANIK BAE SOEJERKLEGI WETAN		Kadang-kadang	Sering	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	
6	14/02/2022 10:38:51	Ira Mulyati, S.Pd	SDN Trib Lur 03	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Selalu	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
7	14/02/2022 10:43:25	Hestu Thy, ms, S.Pd	SDN Cikembang 02	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
8	14/02/2022 10:54:03	Indepriah S.Pd	SDN H Bekang 01	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Sering	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	
9	14/02/2022 10:55:07	Riswan (Ridwan), S.Pd	SDN Jenjang Wulan 03	Sering	Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Kadang-kadang	Sering	Tidak Pernah	Kadang-kadang	
10	14/02/2022 11:07:58	Wahyuni Rahayu, S.Pd	SDN SARANGAN 02	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	
11	14/02/2022 10:16:23	Anisa Khatul, S.Pd	SDN SAMUDIR 01	Selalu	Selalu	Sering	Sering	Tidak Pernah	Sering	Sering	Tidak Pernah	Sering	Tidak Pernah	Kadang-kadang	
12	14/02/2022 10:55:38	Amri Pratiwi, S.Pd	SD Negeri Jambak 01	Sering	Selalu	Selalu	Selalu	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	Sering	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
13	14/02/2022 10:59:23	Ira kurnia	SDN Bekang 02	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	Kadang-kadang	Sering	Tidak Pernah	Selalu	
14	14/02/2022 11:38:57	Eka Nur Yuliani, S.Pd	SDN Cikembang 01	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
15	19/02/2022 17:50:33	Siska Dini Lesbi, S.Pd	SDN OTERPUS 01	Sering	Sering	Sering	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Sering	Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
16	19/02/2022 18:02:14	Indita Anya Dumbak, SD Negeri Jambak 03		Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	
17	19/02/2022 10:27:07	SIMBEN	SD NEGERI KARANGREJO	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
18	19/02/2022 10:41:03	Amirulhikmah, S.Pd	SDN Jambak 02	Sering	Sering	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Tidak Pernah	Sering	Tidak Pernah	Kadang-kadang	
19	19/02/2022 11:42:28	Muthi, S.Pd	SDN Trib Lur 03	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
20	19/02/2022 11:42:50	Syahr, S.Pd	SDN Jambak 01	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Sering	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
21	16/02/2022 9:35:59	Eka Setiawan	SD Negeri Samudiri 03	Kadang-kadang	Sering	Tidak Pernah	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	
22	16/02/2022 9:45:59	AHMAD DHOBARR, S.Pd	SDN OTERPUS 01	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
23	18/02/2022 10:32:29	Makmal Mubdi, S.Pd	SDN Trib Wulan 05	Sering	Sering	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
24	18/02/2022 17:05:12	Muhammad	SDN JERUKLEGI WETAN	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
25	18/02/2022 20:20:27	Eka Perani, S.Pd	SDN TRITAM WETAN 01	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	
26	17/02/2022 11:43:28	Indi Sukitani, S.Pd	SDN Paogagan 01	Sering	Sering	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
27	17/02/2022 10:00:04	Syahr, S.Pd	Sdn trib lur 01	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Sering	Sering	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
28	17/02/2022 10:15:19	Hestu Santoso, S.Pd	Jenjang Kulon 01	Sering	Sering	Kadang-kadang	Kadang-kadang	Tidak Pernah	Tidak Pernah	Selalu	Sering	Tidak Pernah	Kadang-kadang	Kadang-kadang	

## 2. Kegiatan Supervisi Guru PAI



### 3. Kegiatan KKG PAI

#### Workshop Peningkatan Kompetensi Guru PAI



#### Kegiatan Rutinan Khataman AL-Quran 30 JUZ



#### 4. Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Menggunakan Media

##### Kegiatan Pembelajaran di SDN Mandala kecamatan Jeruklegi



##### Kegiatan Pembelajaran di SDN Sawangan 02 kecamatan Jeruklegi



### Lampiran. 7 DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	:	Awalfian Bayuh Banggalih
Tempat, Tanggal lahir	:	Cilacap, 07 April 1996
Jenis kelamin	:	Laki-laki
Alamat	:	Dusun Cironeng Rt 02 Rw 01 Kelurahan Cilibang, Kecamatan Jeruklegi, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah
No. Telephone	:	081393429241
E-mail	:	<a href="mailto:awalfianbayuhb55@gmail.com">awalfianbayuhb55@gmail.com</a>
Riwayat pendidikan	:	1. SDN Cilibang 02 2. SMPN 1 Wangon 3. SMK Bunda Satria Wangon 4. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap